



**ANALISIS PEMAHAMAN MUZAKKI TENTANG ZAKAT
TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI ZAKAT
PADA BANK SYARIAH (STUDI KASUS
MASYARAKAT KECAMATAN
SIBOLGA SELATAN
KOTA SIBOLGA)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S. E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**RIZKA YANTI BATUBARA
NIM. 18 401 00051**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**ANALISIS PEMAHAMAN MUZAKKI TENTANG ZAKAT
TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI ZAKAT
PADA BANK SYARIAH (STUDI KASUS
MASYARAKAT KECAMATAN
SIBOLGA SELATAN
KOTA SIBOLGA)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S. E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**RIZKA YANTI BATUBARA
NIM. 18 401 00051**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**ANALISIS PEMAHAMAN MUZAKKI TENTANG ZAKAT
TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI ZAKAT
PADA BANK SYARIAH (STUDI KASUS
MASYARAKAT KECAMATAN
SIBOLGA SELATAN
KOTA SIBOLGA)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S. E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**RIZKA YANTI BATUBARA
NIM. 18 401 00051**

Pembimbing I

**Dr. Muhammad Arsad Nasution, M.Ag
NIP. 197303112001121004**

Pembimbing II

**Sry Lestari, M.E.I
NIP.198905052019032008**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UINIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang. Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile(0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **RIZKA YANTI BATUBARA**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 20 Maret 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYAHADA Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Rizka Yanti Batubara yang berjudul “**Analisis Pemahaman Muzakki Tentang Zakat Terhadap Aplikasi Zakat Pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga)**”. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padang Sidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Muhammad Arsad Nasution, M. Ag
NIP. 19730311120011121004

PEMBIMBING II

Sry Lestari, M.E.I
NIP. 198905052019032008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

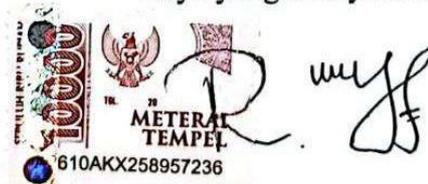
Nama : Rizka Yanti Batubara
NIM : 18 401 00051
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Pemahaman *Muzakki* Tentang Zakat Terhadap Aplikasi Zakat Pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang Sidempuan, 20 Maret 2023

Saya yang Menyatakan,



Rizka Yanti Batubara
NIM. 18 401 00051

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIZKA YANTI BATUBARA
NIM : 18 401 00051
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Analisis Pemahaman Muzakki Tentang Zakat Terhadap Aplikasi Zakat Pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga)**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 20 Maret 2023

Saya yang menyatakan,



**Rizka Yanti Batubara
NIM. 18 401 00051**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : RIZKA YANTI BATUBARA
NIM : 18 401 00051
FAKULTAS/PRODI : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Analisis Pemahaman *Muzakki* Tentang Zakat Terhadap Aplikasi Zakat Pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga)

Ketua

Nofinawati, M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 19830317 201801 1 001

Anggota

Nofinawati, M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 19830317 201801 1 001

Dr. Utary Eyy Cahyani, M.M.
NIP. 19870521 201503 2 004

Indah Permatasari Siregar, M.Si.
NIP. 19930524 202012 2 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu/12 April 2023
Pukul : 13.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : LULUS/70 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile(0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PEMAHAMAN MUZAKKI TENTANG ZAKAT TERHADAP APLIKASI ZAKAT PADA BANK SYARIAH (STUDI KASUS MASYARAKAT KECAMATAN SIBOLGA SELATAN KOTA SIBOLGA)

NAMA : RIZKA YANTI BATUBARA
NIM : 18 401 00051
IPK : 3,49
PREDIKAT : MEMUASKAN

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 19 Juni 2023
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Rizka Yanti Batubara
NIM : 18 401 00051
JudulSkripsi : Analisis Pemahaman *Muzakki* Tentang Zakat Terhadap Aplikasi Zakat Pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Sibolga Kec. Sibolga Selatan Kota Sibolga)

Pemahaman *muzakki* tentang zakat terhadap aplikasi zakat pada Bank Syariah pada masyarakat Sibolga kecamatan Sibolga Selatan masih kurang baik. Tingkat pemahaman yang rendah memberikan gambaran bahwa terdapat persoalan dalam pengetahuan. Pemahaman masyarakat kecamatan Sibolga Selatan tentang zakat terhadap aplikasi zakat pada Bank Syariahyang kurang baik serta masih banyak masyarakat yang belum mengetahui aplikasi zakat pada Bank Syariah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pemahaman *muzakki* tentang zakat terhadap aplikasi zakat pada Bank Syariah pada masyarakat kecamatan Sibolga Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemahaman *muzakki* tentang zakat terhadap aplikasi zakat pada Bank Syariah pada masyarakat kecamatan Sibolga Selatan.

Teori-teori yang mendukung penelitian ini terdiri dari pengertian pemahaman, pengertian zakat, pengertian *muzakki*, pengertian aplikasi, dan pengertian *mobile banking*.

Penelitian ini menggunakan data kualitatif dalam bentuk deskriptif. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer yang mana data primer ini terdiri dari hasil wawancara terhadap 10 orang subjek penelitian yang dipilih atas kriteria sesuai dengan teori dalam penelitian ini yaitu latar belakang pengetahuan, pekerjaan, dan usia.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 80% dari jumlah seluruh subjek penelitian belum mengenali ataupun mengetahui tentang aplikasi zakat pada Bank Syariah dan terdapat 2 orang dengan persentase 20% sudah mengetahui tentang aplikasi zakat pada Bank Syariah. Hasil persentase tersebut menyatakan bahwa lebih banyak masyarakat yang masih belum mengetahui zakat secara *online* dan aplikasi zakat pada Bank Syariah serta masyarakat masih banyak yang kurang paham akan aplikasi zakat pada Bank Syariah dan masih banyak masyarakat yang belum menggunakan BSI *Mobile*. Sebagian masyarakat kecamatan Sibolga Selatan juga beranggapan bahwa membayar zakat melalui aplikasi zakat kurang afdhol dibanding memberikan langsung kepada yang berhak menerima zakat dan rasa kurang percaya akan tanggung jawab Bank Syariah terhadap pengelolaan dana zakat.

Kata Kunci : Pemahaman, Zakat, Aplikasi Zakat Pada Bank Syariah

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Analisis Pemahaman Muzakki Tentang Zakat Terhadap Aplikasi Zakat Pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Sibolga Kec. Sibolga Selatan Kota Sibolga)”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul NasserHasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Armyn Hasibuan, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M. Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A, selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah dan selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah Ibu Hamni fadlilah, M.Pd, serta seluruh civitas akademika UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah banyak

memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan..

4. Bapak pembimbing I bapak Dr. Muhammad Arsad Nasution, M.Ag, Ibu Sry Lestari, S.H.I., M.E.I., selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
7. Terima kasih Kepada Ibu Aulia Dhuri, S. STP, M. AP., yang telah menerima peneliti untuk melaksanakan penelitian di kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga serta seluruh masyarakat kecamatan Sibolga Selatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Akhiruddin Batubara dan Ibunda Nurmailan Siregar, untuk dukungan materi serta curahan doa mulia yang selalu dipanjatkan yang tiada hentinya diberikan kepada peneliti. Tidak lupa pula nasehat disaat peneliti lemah serta menjadi teladan bagi peneliti untuk memahami arti kesabaran dan keikhlasan, semua demi keselamatan dan keberhasilan peneliti.
9. Kepada Abang peneliti, Abdul Azis Batubara, kakak Azizah Fatma Batubara, dan adik Wandu Batubara yang turut menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini, terima kasih untuk canda tawa, suka dan duka yang kalian beri selama penyusunan skripsi ini serta kepada bapak Dzukran dan Etek Dani yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian serta saudara-saudari serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut mendoakan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
10. Kepada sahabat saya Erlina Sari Hasibuan, Lailannur Malau, Cindy Nofisa dan Sapniati Pasaribu yang turut menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Kepada kawan seperjuangan di kala suka dan duka selama perkuliahan Vivit, Hanna Fadhillah, Ayu Arwinda, Nur Hajjah Ria Siregar dan Ayu Maulina Hasibuan. Terima kasih atas keceriaan selama ini, terimakasih telah menjadi teman yang selalu memotivasi untuk penyelesaian skripsi ini. Semoga kelak kita bertemu kembali dengan kabar kesuksesan masing-masing.
12. Kepada sahabat yang sudah seperti keluarga bagi saya Gengs Kontrakan dan teman satu kamar (Romaito Sitompul, Sasmita Pradima Rambe, Rosiani, Ayu Damayanti, Maya Sri Rani, Nildatul Fitriah, Satrina Muliani, Dea Wulan

Fardiansyah, Suci Hardianti Pasaribu, Lisa Andriani, Rahimah Simanjuntak, Ummi Hasanah, Nofiyanti Pasaribu, dan Sarida Aini) serta sahabat Perbankan Syariah-2 yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

13. Untuk orang-orang yang pernah menemani peneliti terima kasih atas segalanya sehingga peneliti termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunianya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Maret 2023
Peneliti

RIZKA YANTI BATUBARA
NIM. 18 401 00051

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
	Kasrah dan ya	I	i dan garis di bawah
	Dammah dan wau	U	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah/t/.
- Ta Marbutah mati* yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah/h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha(h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

5. KataSandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

۞. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan

pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Batasan Istilah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. LANDASAN TEORI.....	11
1. Pemahaman	11
a. Pengertian Pemahaman	11
b. Ciri-ciri Pemahaman	13
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman.....	13
2. Zakat.....	14
a. Pengertian Zakat.....	14
b. Dalil Zakat dan Dasar Hukum Zakat	16
c. Rukun Zakat	18
d. Syarat-syarat Wajib Zakat	18
e. Orang yang Berhak Menerima Zakat	18
f. Jenis-jenis Zakat	19
g. Fungsi Zakat	19
3. <i>Muzakki</i>	20
a. Pengertian <i>Muzakki</i>	20
b. Kriteria <i>Muzakki</i>	21
4. Aplikasi Zakat Pada Bank Syariah	22
a. Pengertian Aplikasi	22
b. Pengertian <i>Mobile Banking</i>	23
c. Fitur-fitur dan Layanan BSI	26
B. PENELITIAN TERDAHULU	31

BAB III METODE PENELITIAN	37
1. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	37
2. Jenis Penelitian.....	37
3. Subjek Penelitian.....	38
4. Sumber Data	39
a. Data Primer.....	39
b. Data Sekunder.....	40
5. Teknik Pengumpulan Data.....	40
a. Obsevasi.....	40
b. Wawancara (<i>Interview</i>).....	41
c. Dokumentasi.....	41
6. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	42
a. Ketekunan Pengamatan	42
b. Pemeriksaan Kesimpulan	42
7. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	42
a. Reduksi Data.....	42
b. Penyajian Data.....	43
c. Kesimpulan (<i>Conclusion</i>)	43
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	44
A. Gambaran Umum	44
B. Karakteristik Informan.....	50
C. Analisis Pemahaman <i>Muzakki</i> Tentang Zakat Terhadap Aplikasi Zakat Pada Bank Syariah di Masyarakat Kecamatan Sibolga	53
1. Pemahaman Masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan Tentang Zakat Secara <i>Online</i>	53
2. Pendapat Masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan Terhadap Aplikasi Zakat Pada Bank Syariah.....	55
3. Pengalaman Masyarakat kecamatan Sibolga Selatan Tentang Zakat Pada Bank Syariah.....	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian	58
E. Keterbatasan Penelitian.....	62
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel IV.1	Nama Kecamatan dan Kelurahan di Kota Sibolga.....	47
Tabel IV.2	Penduduk Kota Sibolga.....	48
Tabel IV.3	Agama di Kota Sibolga.....	49
Tabel IV.4	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan Di Kota Sibolga, 2015.....	49
Tabel IV.5	Karakteristik Informan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
Tabel IV.6	Karakteristik Informan Berdasarkan Usia.....	51
Tabel IV.7	Karakteristik Informan Berdasarkan Pendidikan.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Dokumentasi
- Lampiran 4 : Daftar Pernyataan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5 : Permohonan Surat Izin Riset
- Lampiran 6 : Balasan Selesai Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan rukun Islam yang memiliki nilai dimensi ibadah dan muamalah sekaligus. Menunaikan zakat merupakan kewajiban ibadah yang merupakan konsekuensi ketaatan kepada perintah Allah SWT, dan pemanfaatannya dapat membantu menyelesaikan permasalahan ekonomi (muamalah) yang dihadapi oleh masyarakat.

Salah satu jenis zakat yang menurut tuntunan syariat dapat dimanfaatkan sebagai instrumen dalam pembangunan perekonomian masyarakat adalah zakat mal atau zakat harta. Kesadaran membayar zakat mal sesuai dengan ketentuan syariat, seperti *nishab*, *haul*, serta cara mengeluarkannya secara benar (melalui amil) merupakan bentuk dan perwujudan kepatuhan *muzakki* terhadap perintah zakat. Bentuk dan perwujudan kepatuhan merupakan penggambaran dari perilaku *muzakki* dalam membayar zakat mal, yang banyak dipengaruhi oleh tingkat keyakinan, pemahaman, dan kecenderungan yang dimiliki oleh *muzakki*.¹

Penelitian Mukhlis dan Irfan Syauqi menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang berzakat yang pertama adalah faktor keimanan. Kedua, faktor tingkat pemahaman agama. Ketiga, kepuasan diri. Keempat, mengharapkan balasan yaitu harapan mendapat kemudahan rezeki setelah

¹Gamsir Bachmid, Ubud Salim & Armanu Dzumhir, "Perilaku Muzakki Dalam Membayar Zakat Mal (Studi Fenomenologi Pengalaman Muzakki di Kota Kendari)", 2012, *Jurnal: Aplikasi Manajemen*, hal. 426.

membayar zakat. Kelima, pujian, berharap disebut dermawan namun dalam penelitian tersebut faktor ini yang pengaruhnya paling kecil. Keenam, kinerja Organisasi Pengelola Zakat (OPZ), faktor ini yang paling berpengaruh 77% dari 100 responden mereka beralasan bahwa OPZ sudah bekerja secara transparan dan profesional.²

Salah satu contoh pengelolaan dana secara profesional adalah bank. Bank sebagai lembaga *highly regulated* memiliki keunggulan dalam hal pengelolaan dana dan penyaluran kepada pihak yang membutuhkan. Keberadaan bank sebagai lembaga keuangan tidak dapat dipungkiri memberikan dampak bagi peningkatan ekonomi masyarakat. Namun mengingat bank merupakan lembaga profit, maka bank tidak dapat dengan leluasa memberikan bantuan pembiayaan kepada golongan miskin, karena dianggap *unbankable* sehingga terlalu berisiko bagi bank. Oleh karena itu, perlu adanya konsep bank tanpa profit yang dapat menjangkau golongan miskin dan *unbankable*. Hal ini dapat diwujudkan jika sumber dana bank tersebut bukan berasal dari dana pihak ketiga yang perlu dikembalikan. Sumber dana yang dibutuhkan adalah dana yang diberikan tanpa diminta kembali oleh pemberi dana dan dana tersebut dapat terus mengalir atau selalu tersedia.³

²Sri Kartiko Sari, "Pengaruh Pemahaman Muzakki Tentang Zakat Sebagai Pengurang Kena Pajak Terhadap Keputusan Muzakki Untuk Berzakat Di YDSF Surabaya", (*Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya* 2018), hal. 2–3.

³Dahnila Dahlan, "Pengelolaan Zakat Dengan Konsep Bank Sosial Berdasarkan Prinsip Syariah", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 10, 2018, hal. 157–58.

Seiring berkembangnya teknologi, pengetahuan, dan sistem keuangan syariah telah memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menyalurkan zakatnya. Semenjak beberapa tahun terakhir lembaga-lembaga pengelola zakat telah berkerjasama dengan Perbankan Syariah dalam melakukan transaksi dan penyetoran zakat, yaitu dengan melalui ATM, BSI *Mobile* ataupun *mobile banking*, pembayaran langsung melalui transfer rekening, pemotongan debit secara langsung, maupun dengan fitur-fitur lainnya yang disediakan oleh Bank Syariah terkait.

Zakat *online* adalah mekanisme pembayaran zakat yang dilakukan secara *online* yang melibatkan ATM, internet, *website*, dan zakat *provider* yang memudahkan *muzakki* untuk menyalurkan zakatnya. Pada dasarnya hukum mengeluarkan zakat secara *online* ialah diperbolehkan dan sah, yang penting niatnya adalah memang untuk membayar zakat.

Kesadaran para pengguna *mobile banking* mengenai pembayaran zakat *online* dapat menambah nominal penghimpunan dana zakat di dunia dan khususnya di Indonesia. Salah satu penyebab belum optimalnya pelaksanaan dan pembayaran zakat *online* ialah karena masih minimnya pengetahuan dan kesadaran pengguna *mobile banking* tentang zakat *online* itu sendiri. Seperti golongan pengguna *mobile banking* yang hanya mengetahui bahwa zakat hanya dapat dibayarkan secara manual melalui

amil zakat yang biasanya ada di mesjid. Akibatnya, sedikit pengguna *mobile banking* yang sadar untuk membayarkan zakatnya secara *online*.⁴

Dalam konteks BSI, organisasi pengelola zakat (OPZ) yang dijalin kemitraan diantaranya adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Sebagai bentuk dukungan dalam mendorong partisipasi masyarakat untuk meningkatkan ZIS serta untuk memastikan penyaluran yang tepat sasaran sampai kepada mereka yang benar-benar membutuhkan, maka Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) melakukan kerjasama yang mana strategi tersebut dilaksanakan sebagai bentuk keseriusan BSI dan BAZNAS dalam upaya penguatan dan penyaluran ekosistem zakat.⁵

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu masyarakat kecamatan Sibolga Selatan kota Sibolga khususnya pengusaha. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena kecamatan Sibolga Selatan terletak di pusat kota, pola pikir masyarakat yang maju dan mampu sehingga memungkinkan untuk membayar zakat.

Berdasarkan hasil observasi awal ternyata masih banyak masyarakat yang belum mengetahui cara penggunaan aplikasi zakat pada Bank Syariah, mereka juga beranggapan bahwa zakat secara manual lebih efektif dan tidak

⁴Dinda Annisa, "Pengaruh Tingkat Kesadaran Pengguna Mobile Banking Terhadap Pembayaran Zakat Online Pada Nasabah PT. Bank Syariah Mandiri KC. Medan Aksara", (*Skripsi, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan*, 2019, hal. 4.

⁵Phatriakalista Intan Apsari, dkk, "Implementasi Sinergitas Pengelolaan Dana Zis Pada Perbankan Syariah Dan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) Untuk Penguatan Ekosistem Zakat: Studi Literatur Bank Syariah Indonesia (BSI) Dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)", *Jurnal Perisai*, 2022, Vol. 6, No. 1 hal. 4.

semua orang mengetahui tentang zakat melalui aplikasi baik itu *BSI Mobile* maupun yang lainnya. Namun ada juga masyarakat seperti pak Budiman yang merupakan salah satu pengusaha dibidang UD mengatakan bahwa pembayaran zakat menggunakan aplikasi *BSI Mobile* sangat memudahkan sekali karena banyak fitur pilihan kepada lembaga mana zakat yang ingin kita salurkan.⁶ Dan bapak Zulkifli Tanjung selaku tokoh masyarakat menyatakan bahwa zakat merupakan hal yang wajib dilakukan oleh masyarakat yang memang mampu dan telah mencapai nishabnya, menurutnya berzakat melalui aplikasi zakat sah-sah saja karena tujuannya memang untuk berzakat dan jika berzakat melalui aplikasi dapat memudahkan masyarakat yang memang sudah mengetahuinya.⁷ KCP. BSI Sibolga terletak di JL. Sutoyo Siswomiharjo No. 22, Sibolga Utara, Sibolga, Sumatera Utara.

Permasalahan yang terjadi pada penelitian ini adalah jumlah data pengusaha di kecamatan Sibolga Selatan sebanyak 30 orang, namun setelah diobservasi sebanyak 10 pengusaha yang belum mengetahui bagaimana penggunaan zakat *online*. Dari 10 pengusaha tersebut 8 belum mengetahui penggunaan zakat *online* sedangkan 2 diantaranya mengetahui bagaimana penggunaan zakat *online* sehingga menimbulkan perbedaan pendapat terhadap penggunaan aplikasi zakat. Seperti *muzakki* yang telah menggunakan aplikasi *BSI Mobile* bisa langsung berbagi kepada pihak-

⁶ Wawancara dengan Bapak Budiman Selaku Pemilik UD Pada Kecamatan Sibolga Selatan Tanggal 25 Oktober 2022. Pukul 13.00 WIB

⁷ Wawancara dengan Bapak Zulkifli Tanjung Selaku Tokoh Masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan Tanggal 25 Oktober 2022. Pukul 11.00 WIB.

pihak yang membutuhkan. Karena Bank Syariah telah bekerjasama langsung dengan BAZNAS dan lembaga zakat lainnya. Kemudian zakat yang telah dikumpulkan tersebut akan disalurkan langsung oleh BAZNAS, seperti disalurkan ke mesjid, anak yatim dan fakir miskin. Pada *BSI Mobile* sendiri yang didalamnya terdapat berbagai pilihan bukan hanya zakat saja tetapi juga ada pilihan lainnya seperti infaq, wakaf, rumah zakat, *dompet dhuafa*, dan lain sebagainya. Bagi masyarakat yang telah membuka tabungan di Bank Syariah tentunya sudah langsung bisa menyalurkan zakatnya melalui *BSI Mobile* tersebut.

Dari penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui pemahaman *muzakki* tentang zakat pada aplikasi *BSI Mobile*, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Analisis Pemahaman *Muzakki* Tentang Zakat Terhadap Penggunaan Aplikasi Zakat Pada Bank Syariah (Studi kasus masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga).**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah yang diteliti yaitu analisis pemahaman *muzakki* tentang zakat terhadap penggunaan aplikasi zakat pada bank syariah (studi kasus masyarakat kecamatan Sibolga Selatan kota Sibolga).

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan kata-kata yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka perlu dibuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Pemahaman adalah kemampuan mengaitkan antara informasi tentang suatu objek dengan skemata yang telah dimiliki.⁸ Pemahaman dalam penelitian ini adalah pemahaman *muzakki* tentang zakat terhadap penggunaan aplikasi zakat pada Bank Syariah.
2. Aplikasi menurut Jogiyanto adalah penggunaan dalam suatu komputer, intruksi (*intruction*) atau pernyataan (*statement*) yang disusun sedemikian rupa sehingga komputer dapat memproses *input* menjadi *output*. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, aplikasi adalah penerapan dari rancang sistem untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa programan tertentu.⁹ Aplikasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah aplikasi zakat pada Bank Syariah Indonesia.
3. *Muzakki* adalah seseorang muslim atau badan usaha yang berkewajiban menunaikan zakat.¹⁰ *Muzakki* yang dimaksudkan dalam penelitian ini

⁸Harry Agus Susanto, Berdasar Gaya Kognitif, *Yogyakarta: Deepublish Publisher*, 2019, hal. 7.

⁹Muhammad Ramadan, dkk, "Aplikasi Pengolahan Zakat Online Berbasis Web BAZNAS Depok", *Jurnal Manajemen Dakwah*, 2020, vol. 8, hal. 3.

¹⁰Khusnul Khotimah, "Kemampuan Mustahik Menjadi Muzakki Dalam Pengelolaan Zakat Di Baitul Mal Aceh", (*Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Ranry Banda Aceh*), 2020, hal. 21.

adalah *muzakki* yang menggunakan aplikasi zakat pada Bank Syariah Indonesia.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemahaman masyarakat kecamatan Sibolga Selatan terhadap aplikasi zakat pada Bank Syariah?
2. Bagaimana pendapat masyarakat kecamatan Sibolga Selatan Terhadap aplikasi zakat pada Bank Syariah?
3. Bagaimana pengalaman masyarakat kecamatan Sibolga Selatan tentang aplikasi zakat pada Bank Syariah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pemahaman masyarakat kecamatan Sibolga Selatan terhadap aplikasi zakat pada Bank Syariah.
2. Untuk mengetahui pendapat masyarakat kecamatan Sibolga Selatan Terhadap aplikasi zakat pada Bank Syariah.
3. Untuk mengetahui pengalaman masyarakat kecamatan Sibolga Selatan tentang aplikasi zakat pada Bank Syariah.

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktisi sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa membantu pembaca khususnya menambah wawasan pemikiran, serta pemahaman tentang aplikasi zakat pada bank Syariah Indonesia. Disamping itu, penelitian ini dapat dijadikan menjadi bahan rujukan untuk melakukan penelitian yang lebih dalam lagi tentang pemahaman *muzakki* tentang zakat terhadap aplikasi zakat pada Bank Syariah Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi para *muzakki*

Hasil penelitian ini mampu menjadi acuan dan masukan info bagi para *muzakki* yang ingin berzakat menggunakan aplikasi zakat pada Bank Syariah Indonesia.

b. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan menjadi tambahan daftar bacaan referensi, serta dapat memberikan tambahan acuan dan masukan yang positif serta menyampaikan pemahaman bagi akademis dan menambah wawasan keilmuan bagi para mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penulis berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan atau bahan informasi dan referensi pengetahuan dan diperlukan menyampaikan sedikit gambaran di peneliti selanjutnya.

G. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

Bab II Landasan Teori, dibagian ini tercantum pengertian zakat, pengertian *muzakkii*, pengertian aplikasi dan *mobile banking*.

Bab III Metode Penelitian, secara sistematika bagaimana penelitian tersebut dilakukan sesuai dengan tahap-tahap yang tersusun. Bab ini terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian, terdiri dari gambaran umum dan hasil dari penelitian yang dijabarkan secara jelas sesuai dengan data yang diperoleh.

Bab V Penutup, didalamnya memuat tentang kesimpulan dan saran yang dijabarkan sesuai dengan gagasan peneliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pemahaman

a. Pengertian Pemahaman

Pemahaman memiliki kata dasar yaitu paham. Paham adalah memiliki pengetahuan luas terhadap suatu hal, sedangkan pemahaman adalah kegiatan memahami suatu permasalahan. Pemahaman seseorang terhadap suatu permasalahan sangat bergantung pada pemikiran individu tersebut.¹¹

Pemahaman berasal dari kata “paham” yang memiliki arti tanggap, mengerti benar, pandangan ajaran. Paham menurut Eko Hadi Wiyono adalah mengerti, tahu benar, pengertian, pendapat, pikiran, haluan, pandai dan mengerti benar tentang suatu hal.

Pemahaman didefinisikan proses berpikir dan belajar. Dikatakan demikian karena untuk menuju kearah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berpikir. Pemahaman merupakan proses, perbuatan dan cara memahami. Winkel dan Mukhtar mengemukakan bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat. Menurut Yusuf Anas pemahaman

¹¹Radiusman, "Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran Matematika", *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 2020, Vol. 6, No. 1, hal. 3.

adalah kemampuan untuk menggunakan pengetahuan yang sudah diingat kurang lebih sama dengan yang sudah diajarkan dan sesuai dengan maksud penggunaannya.

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu itu diketahui dan diingat. Pemahaman juga merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dan ingatan atau hafalan.¹²

b. Ciri-ciri Pemahaman

Pemahaman memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Pemahaman lebih tinggi tingkatnya dari pengetahuan
- 2) Pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan menjelaskan makna atau suatu konsep
- 3) Dapat mendeskripsikan, mampu menerjemahkan
- 4) Mampu menafsirkan, mendeskripsikan secara variabel
- 5) Pemahaman eksplorasi, mampu membuat estimasi¹³

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

- 1) Faktor Interen

Yaitu intelegensi, orang berpikir menggunakan inteleginya. Cepat tidaknya dan terpecahkan atau tidaknya

¹² Agustina dan Debi Melda Yanti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Stie Mikrosil Medan," *Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil*, Vol. 5, No. 1, April 2015, hal.12.

¹³Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pelajaran Teori Dan Praktek Pengembangan KTSP*, (Jakarta: Kencana, 2008) hal. 45.

sesuatu masalah tergantung kepada kemampuan intelegensinya. Dilihat dari intelegensinya, kita dapat mengatakan seseorang itu pandai atau bodoh, pandai sekali atau cerdas (jenius) atau padir, dengan (idiot). Berpikir adalah salah satu kreatififan pribadi manusia yang mengakibatkan penemuan yang terarah kepada sesuatu tujuan. Kita berpikir untuk menemukan pemahaman atau pengertian yang kita kehendaki.

2) Faktor Eksteren

Yaitu berupa faktor dari orang yang menyampaikan, karena penyampaian akan berpengaruh pada pemahaman. Jika bagus cara penyampaian maka orang akan lebih mudah memahami apa yang kita sampaikan, begitu juga sebaliknya.¹⁴

2. Zakat

a. Pengertian Zakat

Zakat merupakan suatu ajaran dasar Islam yang ampuh dalam menjawab tantangan kontelasi sosial umat manusia. Ajaran zakat mewajibkan orang-orang Islam yang mampu untuk mengeluarkan sebahagian harta bendanya dan disampaikan kepada fakir miskin dan orang lain yang berhak menerimanya.

¹⁴Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), hal. 43.

Menurut Terminologi *syar'i* (fiqh) mempunyai pemaknaan yang berbeda-beda antara satu ulama dengan ulama lainnya, walaupun pada prinsipnya sama. Misalnya, al-Hawi dikutip oleh al-Nawawi mengatakan bahwa zakat adalah nama atau sebutan untuk mengambil dari sebahagian harta yang tertentu menurut sifat-sifat tertentu untuk diberikan kepada golongan-golongan tertentu pula.¹⁵

Zakat memiliki arti berkah, suci, baik dan bersih. Zakat secara istilah merupakan suatu kewajiban dalam Islam apabila harta seseorang tersebut telah mencapai nisab dalam syariat Islam, agar disalurkan kepada orang berhak menerima zakat tersebut. Zakat adalah ibadah dalam bidang harta yang mengandung manfaat dan hikmah yang demikian besar mulia, baik yang berkaitan dengan *muzakki*, *mustahiq*, harta yang dikeluarkan zakatnya, maupun bagi masyarakat keseluruhan.¹⁶

Zakat adalah bagian tertentu dari harta yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim apabila telah mencapai syarat yang ditetapkan. Sebagai salah satu rukun Islam, zakat ditunaikan untuk diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya. Zakat berasal dari bentuk kata "zaka" yang berarti suci, baik, berkah, tumbuh, dan berkembang. Dinamakan zakat, karena di dalamnya terkandung

¹⁵ Abdain, "Pengelolaan Zakat Perspektif Hukum Islam Kontemporer," Jurnal Muamalah, Vol. 5, No. 1, 2015, hal. 21.

¹⁶Erni Nasution, dkk, "Strategi Bank Indonesia Dalam Menarik Masyarakat Untuk Membayar Zakat", *Jurnal Of Islamic Social Finance Management*, 2022, Vol. 3, No. 1, hal. 72.

harapan untuk memperoleh berkah, membersihkan jiwa dan memupuknya dengan berbagai kebaikan.¹⁷

b. Dalil Zakat dan Dasar Hukum Zakat

Selain untuk mensucikan harta, zakat dipandang sebagai kewajiban bagi pemilik harta untuk mengeluarkan hak orang lain atas harta yang didapatkan tersebut. Zakat akan disalurkan kepada mustahik sesuai dengan ketentuan. Lazimnya, zakat disalurkan untuk memenuhi kebutuhan kaum *dhuafa* agar tetap mampu menjalankan kehidupan. Tujuan zakat sebagaimana firman Allah SWT dalam surat At-Taubah (9) ayat 103.¹⁸

حُذِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةٌ تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ
صَلَوَاتِكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui”.

Perintah Allah pada permulaan ayat ini ditunjukkan kepada Rasul-Nya, agar Rasulullah sebagai pemimpin mengambil sebagian sedekah atau zakat. Untuk menjadi bukti kebenaran taubat mereka. Karena sedekah atau zakat tersebut akan membersihkan diri mereka dari dosa yang timbul karena mangkirnya mereka dari peperangan dan mensucikan diri mereka dari “Cinta Harta”. Oleh

¹⁷Indra Prawira, Andri Soemitra, "Fiqih Muamalah Zakat Kontemporer Dalam Perspektif Pendidikan", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2022, Vol. 6, No. 2, hal. 2.

¹⁸Kementerian Agama RI, Al-qur'an dan Tajwid dan Terjemahan, (Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah, 2020), hal. 203.

karena itu, Rasul mengutus para sahabat menarik zakat dari kaum muslimin.¹⁹

Kajian fiqh zakat mencakup beberapa dimensi : Pertama, dimensi ijtihad. Tujuan disyariatkan zakat adalah terwujudnya kemaslahatan untuk keadilan sosial dan kesejahteraan dengan prinsip yang kuat membantu kaum yang lemah (*mustadh'afin*). Dari aspek *keqath'i-anayat* zakat memang tidak perlu dilakukan ijtihad. Namun, keberadaan ijtihad diperlukan untuk menerapkan aspek *maqashid alsyari'ah* dari ayat-ayat zakat.

Kedua, dimensi *maqashid*. *Maqashid* adalah jamak dari *maqshid* yang berarti kesengajaan dan tujuan. Sedangkan syar'iah berarti jalan menuju sumber air. Kedua kata ini digabung menjadi satu yaitu *maqashid al-syari'ah*. *Maqashid al-Syari'ah* ini merupakan tujuan ditetapkannya hukum zakat dari sumber pertama dan utama yaitu Al-qur'an. Semua ketentuan hukum zakat dalam Al-qur'an diawali dengan terma *amr* dan *nahy* yang berimplikasi pada dua kategori dalam kajian ushul al-fiqh disebut dengan *qath'i* dan *zhan*. Ketentuan-ketentuan Allah dalam ayat-ayat ahkam zakat mempunyai manfaat yang hakiki bagi kehidupan manusia yaitu kemaslahatan hidup. Konsep maslahat ini diakui oleh para ulama dan

¹⁹Sri Wahyuni dan Nurul Bidayatul Hidayah, "Zakat Dalam Telaah QS. At-Taubah Ayat 103 (Penafsiran Enam Kitab)", *Jurnal Ilmu Al-qur'an dan Tafsir*, 2018, Vol. 1, No, 2, hal. 86.

karenanya para ulama merumuskan sebuah kaidah cukup populer, “di mana ada kemaslahatan di sana tendapat hukum Allah”.²⁰

c. Rukun Zakat

Rukun zakat merupakan unsur-unsur yang mesti ada dalam zakat, antara lain sebagai berikut:

- 1) Orang yang berzakat (*muzakki*)
- 2) Orang yang menerima zakat (*mustahiq*)
- 3) Harta yang dizakatkan.²¹

d. Syarat-syarat Wajib Zakat

Ada beberapa syarat wajib zakat yaitu :

- 1) Muslim
- 2) Merdeka
- 3) Berakal
- 4) *Baligh*²²

e. Orang yang Berhak Menerima Zakat (*Mustahik Zakat*)

- 1) Fakir
- 2) Miskin
- 3) *Amil*
- 4) Golongan Muallaf

²⁰Hamdan Ladiku, "Analisis Epistemologi Zakat dalam Perspektif Fiqih", *Jurnal Ilmiah Al-Jauhari*, 2020, Vol. 5, No. 1, hal. 2–3.

²¹Siti Maysaroh, "Pelaksanaan zakat Secara Online (Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kotabumi Lampung Utara)", (*Skripsi fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam negeri Raden Intan Lampung*), 2020, hal. 23–29.

²²Nurfaidah Darwis, "Pengaruh Tingkat Kepercayaan Muzakki Terhadap Keputusan Membayar Zakat Profesi Di Baznas (Studi Kasus Pns Kota Palopo)", (*Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*), 2021, hal. 11–12.

- 5) *Riqab*
- 6) *Gharimin*
- 7) *Fi Sabilillah*
- 8) Ibn Sabil²³

f. Jenis-jenis Zakat

Secara umum zakat terbagi menjadi dua jenis, yaitu zakat fitrah dan zakat mal. Zakat fitrah (zakat al-fitr) adalah zakat yang diwajibkan atas setiap jiwa baik lelaki dan perempuan muslim yang dilakukan pada bulan Ramadhan.

Zakat mal adalah zakat yang dikenakan atas segala jenis harta, yang secara zat maupun substansi perolehannya, tidak bertentangan dengan ketentuan agama.

Sebagai contoh zakat mal terdiri atas uang, emas, surat berharga, penghasilan profesi, dan lain-lain, sebagaimana yang terdapat dalam UU No 23/2011 tentang Pengelolaan Zakat, Peraturan Menteri Agama No 52 Tahun 2014 yang telah diubah dua kali dengan perubahan kedua adalah Peraturan Menteri Agama No 31/2019, dan pendapat Syaikh Dr. Yusuf Al-Qardhawi serta para ulama lainnya.²⁴

²³Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2014), hal. 262-265.

²⁴Sopian Riduan, *Pedoman Zakat*, (Jakarta: Elektronik Literasi Pustaka Keagamaan Islam, 2021), hal. 15-17.

g. Fungsi Zakat

Zakat berfungsi untuk memberdayakan ekonomi umat. Pentingnya syariat zakat dalam Islam dapat dilihat dari kenyataan yang termaktub secara tegas dalam Al-qur`an. Perintah penunaian zakat disebutkan secara berurutan dengan perintah penegakan shalat dalam ayat Al-qur`an, yang jumlahnya tidak kurang dari 28 kali. Dengan demikian dapat dipahami bahwa posisi zakat sejajar dengan penegakan shalat. Selain itu, zakat merupakan rukun Islam yang ketiga dari lima rukun Islam. Begitu pentingnya kewajiban mengeluarkan zakat, khalifah Abu Bakar As Shiddiq memerangi orang-orang yang enggan membayar zakat.²⁵

Perbankan syariah sebagai sebuah lembaga yang berfungsi untuk mengumpulkan dana, menyalurkan dana dan memberi layanan-layanan jasa, termasuk pula didalamnya layanan jasa pembayaran zakat. Dalam hal ini, fokus pada pengumpul dana zakat yang dibayarkan. Seperti yang tercantum didalam Undang Undang Perbankan Syariah Nomor 21 Tahun 2008 pasal 4 ayat 2, dimana BAZNAS atau LAZ menunjuk bank tertentu sebagai perpanjangan tangan dari institusi tersebut untuk penerimaan dana zakat. Sedangkan pendistribusiannya diserahkan kembali kepada lembaga pengelola zakat yang sudah diatur dalam Undang Undang Zakat

²⁵Nurfiana, Sakinah, "Zakat dan Kajiannya di Indonesia", *Jurnal Hukum, Ekonomi dan Islam*, 2022, Vol. 1, No. 1, hal. 22.

Nomor 23 Tahun 2011. Selanjutnya dalam hal pengelolaan zakat, peran ulama sangatlah dibutuhkan sebagai panutan, dan pedoman. Baik dalam proses penerimaan zakat ataupun penyalurannya. Bahwa ulama adalah orang yang ahli dalam hal atau pengetahuan Islam.²⁶

3. Muzakki

a. Pengertian *Muzakki*

Subjek zakat disebut *muzakki*, yaitu orang yang berdasarkan ketentuan hukum Islam diwajibkan mengeluarkan zakat atas harta yang dimilikinya. Para ulama sepakat bahwa zakat hanya diwajibkan kepada orang Islam dewasa yang sehat akal, merdeka, dan memiliki kekayaan dalam jumlah tertentu dengan syarat-syarat tertentu pula. Maka zakat tidak diwajibkan pada orang-orang kafir.²⁷

Muzakki adalah orang yang wajib mengeluarkan zakat, telah di sepakati oleh ulama bahwa zakat hanya diwajibkan kepada seorang muslim, merdeka, dewasa yang berakal, yang memiliki kekayaan dalam jumlah tertentu dengan syarat tertentu.²⁸ *Muzakki* adalah orang yang dikenai kewajiban

²⁶Syarifah Raudah,dkk, "Pembayaran Zakat Di Perbankan Syariah: Ditinjau Menurut Pandangan Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh", *Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 2020, Vol. 2, No. 1, hal. 20–21.

²⁷Ngain Naini Ngaimah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Muzakki Dalam Membayar Zakat (Studi Kasus Di Panti Asuhan Budi Utomo 16c Kota Metro)", (*Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Islam Negeri Metro*), 2018, hal. 40.

²⁸Ali Nur Ahmad, Hadi Susanto, "Pengaruh Tingkat Pemahaman dan Kesadaran Muzakki dalam Membayar Zakat (Studi Kasus Universitas Pelita Bangsa)",*Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 2021, Vol. 6, No. 1, hal. 4.

membayar zakat atas kepemilikan harta yang telah mencapai *nishab* dan *haul*.

b. Kriteria *Muzakki*

Seseorang terkena kewajiban membayar zakat jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Kepemilikan sempurna
- b. Berkembang (produktif atau berpotensi produktif)
- c. Mencapai *nishab*
- d. Melebihi kebutuhan pokok
- e. Terbebas dari utang
- f. Kepemilikan satu tahun penuh.²⁹

Tingkat pemahaman *muzakki* tentang zakat, beberapa ulama berbeda pendapat tentang harta anak-anak dan orang gila, ada yang berpendapat wajib dan ada yang sebaliknya. Beberapa ulama seperti Abu Ja'far Al-Baqir, Hasan, Mujahid dan lain-lain berpendapat bahwa harta anak-anak dan orang gila tidak wajib dikeluarkan zakatnya. Mereka beralasan: pertama, zakat adalah ibadah *mahdhah* seperti shalat dan ibadah ini perlu niat, yang tidak dipunyai oleh anak-anak atau orang gila, dan walaupun mereka bisa melakukannya tidaklah dianggap. Karena itu, ibadah tidak wajib atas mereka dan mereka tidak *dikhitabi* dengannya.³⁰

²⁹“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Muzakki Tidak Membayar Zakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional”, hal. 23-26.

³⁰Isnawati Rais, "Muzakki dan Kriterianya Dalam Tinjauan Fikih Zakat", Semarang: Pustaka Rizki Putra Ghazali. 2009, hal. 100.

4. Aplikasi Zakat Pada Bank Syariah

a. Pengertian Aplikasi

Pengertian aplikasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penerapan dari rancang sistem untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu. Aplikasi adalah suatu program komputer yang dibuat untuk mengerjakan dan melaksanakan tugas khusus dari pengguna.³¹

Menurut Irawan, Deni, dalam bukunya “Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi” menyatakan bahwa aplikasi atau biasa disebut juga dengan perangkat lunak aplikasi merupakan *software* jadi yang siap untuk digunakan. Menurut Ali Zaki dan *Smitdev Community*, aplikasi merupakan komponen yang bermanfaat sebagai media untuk menjalankan pengolahan data ataupun berbagai kegiatan lainnya seperti pembuatan ataupun pengolahan dokumen dan file.³²

Aplikasi adalah sebuah progra siap pakai yang bisa dipakai untuk mnjalankan sejumlah perintah bdari pennggun aplikasi itu sendiri. Dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang akurat dan sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi tersebut.

³¹Adi Widarma, Sri Rahayu, "Perancangan Aplikasi Gaji Karyawan Pada PT. PP London Sumatera Utara Tbk. Gunung Melayu Estate-Kabupaten Asahan", *Jurnal Teknologi Informasi*, 2017, Vol.1, No. 2, hal. 168.

³²Ahmad Yudhira, "Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Pada Yayasan Rumah Zakat", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 2020, Vol. 1, No, 1,hal. 24.

Aplikasi juga memiliki pengertian sebagai pemecah masalah yang memakai salah satu teknik pemrosesan data aplikasi yang mengacu pada sebuah komputerisasi atau smartphome yang diharapkan atau diinginkan.³³

b. Pengertian *Mobile Banking*

Menurut Bank Indonesia, internet *banking* merupakan salah satu layanan jasa bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet. Dengan *website* milik bank yang dilengkapi dengan system keamanan. Dari waktu ke waktu, makin banyak bank yang menyediakan layanan atau jasa internet *mobile banking*.

Mobile banking merupakan sebuah fasilitas dari bank dalam era modern ini yang mengikuti perkembangan teknologi dan komunikasi. Layanan yang terdapat pada *mobile banking* meliputi pembayaran, transfer, *history*, dan lain sebagainya. Penggunaan layanan *mobile banking* pada telepon seluler memungkinkan para nasabah dapat lebih mudah untuk menjalankan aktivitas perbankannya tanpa batas ruang dan waktu.³⁴

³³Roni Habibi dan Riki Karnovi, *Tutorial Membuat Aplikasi Sistem Monitoring Terhadap Job Desk Opertional Human Capital*, (Bandung: Creative Industri Nusantara), 2022, hal. 14

³⁴Syifa Noer Faturrozhiah, "Analisis Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking (Studi di Bank Syariah Indonesia KCP Pacitan)", (*Skripsi Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*), 2019, hal. 39.

Sejak diluncurkannya aplikasi *Mobile Banking*, aplikasi ini masih memiliki banyak kekurangan. Namun, idealnya *Mobile Banking* memberikan kemudahan kepada nasabah untuk melakukan transaksi dan mendapatkan informasi melalui aplikasi *Mobile Banking* serta privasi dan keamanan data nasabah pengguna *Mobile Banking* harus terjamin keamanannya. Untuk lebih mem aksimalkandan meningkatkan nasabah pengguna aplikasi *Mobile Banking* maka program yang dilakukan oleh pihak bank yaitu memasarkan produk tersebut. Pada dasarnya layanan jasa *Mobile Banking* idealnya tidak terlepas dari adanya jaringan internet, mengingat aplikasi *Mobile Banking* itu sendiri merupakan aplikasi online. Aplikasi ini dapat diakses dengan mudah oleh nasabah pada *Playstore*, *Blackberry World*, dan *Appsstore*. Sehingga, pengguna smartphone dapat mengakses dan mengunduh aplikasi *Mobile banking* ini dengan mudah dan cepat.³⁵

Kelebihan dalam penggunaan *mobile banking* yaitu nasabah dapat melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja tanpa batasan waktu, mudah diakses kapanpun dan dimanapun. Jangkauan koneksi lebih luas karena adanya dukungan internet,

³⁵Deni Widya Santi, "Layanan Jasa Mobile Banking Pada Nasabah BRI Syariah (BSI) Bengkulu", (*Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*, 2021), hal. 33–35.

serta dilengkapi dengan fitur yang aman, sederhana dan mudah dimengerti oleh para nasabah.³⁶

Mobile Banking kini telah tersebar ke seluruh dunia, tak hanya dinikmati oleh Negara peluncur sistem *Mobile Banking* saja, seluruh dunia pun telah menikmati kemudahan akses perbankan yang ditawarkan bank melalui *Mobile Banking* dimana saja melalui perangkat mobile seperti *Handphone*. Dengan adanya *Mobile Banking*, pihak bank berusaha mempermudah akses para nasabahnya dalam melakukan transaksi perbankan. Para nasabah bank tidak perlu lagi pergi ke ATM untuk melakukan transaksi, cukup dengan menggunakan telepon seluler.

Kemanfaatan penggunaan *Mobile Banking* bagi nasabah meliputi membuat pekerjaan lebih mudah, menambah produktivitas, mempertinggi efektivitas, dan mengembangkan kinerja pekerjaan. Kemanfaatan yang meningkatkan kinerja akan berdampak terhadap penggunaan teknologi.³⁷

³⁶Muhammad Vadly Azhar Lubis, "Analisis Minat Nasabah Pada Penggunaan Aplikasi BSI Mobile Dalam Upaya Meningkatkan Loyalti Pelanggan Pada Bank BSI KCP Rantauprapat", (*Skripsi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara*, 2021), hal. 4.

³⁷Dwitya Pratiwi Wulandari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam", (*Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 2018), hal. 21–23.

c. **Fitur-fitur dan Layanan BSI *Mobile***

Kemajuan layanan BSI *Mobile* sangat lengkap, hingga perkembangan dengan adanya fitur atau layanan yang baru membuat nasabah lebih tertarik untuk menggunakannya. Berikut penjelasan yang termasuk fitur dan layanan BSI *Mobile* yaitu:

1. Info rekening, didalam fitur ini kita dapat melihat bukti semua bukti apabila kita melakukan transaksi misalnya data saldo, daftar perubahan, tanggal transformasi, data portofolio, daftar bursa yang dipesan, dan pendaftaran pemberitahuan.
2. Transfer, fitur ini secara efektif mengirimkan uang tunai antara rekening Bank Syariah Indonesia (BSI) dan saldo keuangan lainnya melalui gerakan berbasis internet atau SKN (kliring). Dan ada juga dilengkapi dengan menu QR Code dan penarikan uang.
3. Pembayaran, layanan ini mempunyai kapasitas untuk pembayaran yang dibutuhkan oleh penggunanya yaitu cicilan informasi catatan, pindahan, cicilan (PLN Pascabayar, Telepon/HP/TelkomPay, Bidang Akademik, Intuisi, ticket, Asuransi, Internet/TV/Kabel, berbasis web bisnis, Sharing-Ziswaf, BPJS, Haji dan Umrah, Penerimaan Negara (MPN), PDAM, Samsat Digital Nasional (SIGNAL), Multi Payment, Perusahaan Gas Negara (PGN), Hasanah Card

4. Pembelian, fitur ini memberikan administrasi penukaran beli untuk berbagai kebutuhan pengguna, misalnya voucher HP, PLN Prabayar, E-cash, bundel informasi, TOP-UP (e-cash, linkaja, linkaja administrasi syariah, Gopay, Paytren, OVO, dan ShopeePay), video dan musik real time (Genflik), aqiqah, kartu cek OTP, dan voucher google pay.
5. QR Code Indonesian Standard (QRIS), merupakan administrasi pembayaran lanjutan yang memanfaatkan strategi QR Code dari Bank Indonesia (BI). Nasabah lebih mudah untuk melakukan pertukaran yang berbeda melalui pemeriksaan barcode yang dapat diakses.
6. E-mas, komponen tersebut membagikan akomodasi untuk membeli emas serta menggadaikan emas. Elemen ini memiliki dua menu, khususnya: E-mas, merupakan bantuan dari BSI Mobile yang mampu melakukan pembelian, deal, pemindahan, dan penarikan emas secara aktual di aplikasi BSI Mobile. Gadai emas, digunakan untuk memenuhi aset sesaat dan tidak begitu banyak untuk usaha.
7. Tarik tunai, layanan merupakan bantuan baru yang telah diklaim oleh BSI Mobile dan memiliki kemampuan untuk menarik uang tunai dari catatan klien tanpa menggunakan kartu ATM.

8. Favorit, layanan tersebut mempunyai kapasitas untuk menyimpan macam-macam pertukaran yang sering dilakukan klien seperti pertukaran, pembelian, cicilan, ziswaf, dll.
9. Layanan Islam atau Al Quran dan wawasan, elemen yang baru ini memudahkan klien untuk melakukan latihan Islam, khususnya Juz Amma, Asmaul Husna, dan kecerdasan. Terdapat juga menu apabila kita ingin berkorban yang memudahkan klien untuk memastikan harga hewan kurban.
10. Sharing-Ziswaf, elemen yang memudahkan klien untuk membagikan kepada yang membutuhkan, misalnya infaq, pengayaan, warteg portable (bundel warteg serbaguna, bungkus nasi favorit), Jadiberkah.id, zakat komputer mini, Kitabisa, dompet untuk fakir miskin, zakat fitrah, fidyah, berbuka puasa. terlebih lagi, sahur, THR untuk gelandangan, seikat sembako, dan seikat Al Quran Braille.
11. Cabang atm, elemen ini memberikan data sehubungan dengan area ATM terdekat dan kantor cabang dari area klien yang sedang berjalan.
12. Informasi/menu bantuan, komponen tersebut berguna bagi klien memiliki bantuan dan masalah, mereka bisa menghubungi fokus panggilan BSI 14040 atau mengunjungi Aisyah.

13. Jadwal sholat, layanan ini mengingatkan pengguna jadwal sholat, area masjid yang dekat, dan arah kiblat yang ditunjukkan oleh area pengguna.
14. Buka rekening Bank Syariah Indonesia di web, elemen ini membuka record lain di web, tidak perlu ke bank BSI terdekat.
15. BSI Mobile keyboard, elemen tersebut adalah bantuan baru, kapasitas yang berguna bagi pertukaran layanan tidak harus kita meninggalkan aplikasi.³⁸

Bank Syariah menghadirkan layanan *BSI Mobile* kepada para nasabahnya termasuk bisa membayarkan zakat melalui aplikasi tersebut. Ada tiga badan amil zakat yang tersedia, yaitu Rumah Zakat, Laznas, dan Dompot Dhuafa.

Adapun cara membayar zakat melalui *BSI Mobile Banking* yaitu:

1. Buka aplikasi *BSI Mobile*

Seperti biasa, pertama bisa masuk ke Mobile Banking Bank Syariah Indonesia.

2. Pilih Menu Berbagi

Pada halaman utama *BSI Mobile*, kalian bisa pilih menu Berbagi.

3. Pilih Zakat

³⁸ Dhita Luthfiah dan Ahmad Amin, "Analisis Penerapan Layanan *BSI Mobile* Terhadap Kepuasan Nasabah Di *BSI KCP Medan Pulo Brayan*", *Journal of Indonesian Management*, Vol. 2, No. 2, 2022, hal. 209.

Akan terlihat beberapa menu pilih, disini pilih menu Zakat untuk berbagi zakat.

4. Masukkan Kata Sandi

Masukkan kata sandi Mobile Banking BSI terlebih dahulu.

5. Pilih Amil

Selanjutnya akan terlihat badan amil yang dapat kalian pilih. Ada Dompot Dhuafa, Rumah Zakat dan Laznas BSM Umat.

6. Masukkan Nominal Zakat

Masukkan nominal zakat yang dikehendaki di kolom yang tersedia.

7. Masukkan PIN Transaksi

Masukkan PIN Transaksi Mobile Banking BSI dengan benar.

8. Konfirmasi Transaksi

Terakhir cek kembali apakah data sudah benar, jika sudah klik Selanjutnya untuk menyelesaikan transaksi..³⁹

Untuk cara pembayaran zakat seperti zakat ternak dan pertanian melalui BSI *Mobile* yaitu dengan diubah menjadi uang ataupun diuangkan terlebih dahulu setara dengan porsi yang akan dizakatkan. Misalnya pada zakat ternak, untuk 9 ekor kambing

³⁹<https://www.myjourney.id/cara-bayar-zakat-lewat-bsi-mobile/>

zakat yang wajib dikdeluarkan yaitu 1 ekor kambing dan untuk cara membayarkan zakatnya melalui *BSI Mobile* dengan membayar sesuai dengan harga 1 ekor kambing.⁴⁰

B. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Dhita Lutfiah, Ahmad Amin Dalimunthe, (<i>Journal Of Indonesian Management</i> , Vol. 2, No. 2, Juni 2022)	Analisis Penerapan Layanan BSI <i>Mobile</i> Terhadap Kepuasan Nasabah di BSI KCP Medan Pulo Brayon	<i>BSI Mobile</i> adalah saluran yang berguna masuk ke rek pengguna dari telepon seluler dengan memanfaatkan organisasi inovai 3G/4G dan wifi yang BSI miliki, dapat diperkenalkan di <i>Playstore</i> atau <i>Appstore</i> . Aplikasi ini memudahkan klien untuk mengeksekusi, mencintai dan menawarkan melalui <i>highlight</i> yang dibuat oleh bank. Elemen-elemen dalam <i>BSI Mobile</i> yang diberikan adalah Info Rekeneing, Transfer, Pembayaran, Pembelian, Layanan Syariah, Sharing-Ziswaf, E-Mas, Favorit, Tarik Tunai,

⁴⁰Pedoman Pembayaran Zakat Melalui *BSI Mobile* pada BSI KFO Pandan.

			Buka Rekening, Top-Up Ewallet, E-Commerse, Transaksi Terjadwal, Keyboard Dan Pembiayaan.
2.	Khoirul Wafa, (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020)	Analisis Aspek-Aspek Yang Mempengaruhi Minat <i>Muzakki</i> Dalam Membayar Zakat (Studi Kasus Di BAZNAS Kabupaten Bantul)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara pendapatan, religiusitas, kepercayaan dan pelayanan terhadap minat <i>muzakki</i> dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bantul secara parsial. Akan tetapi hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif signifikan antara pelayanan terhadap minat <i>muzakki</i> dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bantul secara simultan dan parsial.
3.	Syarifah Raudah,dkk. (Global Journal of Islamic Banking and Finance, 2020, Vol. 2, No. 1, edisi 1)	Pembayaran Zakat Di Perbankan Syariah: Ditinjau Menurut Pandangan Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh	Salah satu cara lembaga-lembaga tersebut untuk memaksimalkan kerjanya adalah dengan memanfaatkan perkembangan teknologi, pengetahuan, dan sistem keuangan saat

			<p>sekarang ini. Dimana dengan berkembangnya teknologi, pengetahuan, dan sistem keuangan syariah telah memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menyalurkan zakatnya. Semenjak beberapa tahun terakhir lembaga-lembaga pengelola zakat telah berkerjasama dengan perbankan syariah dalam melakukan transaksi dan penyetoran zakat, yaitu dengan melalui ATM, pembayaran langsung melalui transfer rekening, pemotongan debit secara langsung, maupun dengan fitur-fitur lainnya yang disediakan oleh bank syariah terkait. Hal ini tentu sangat memudahkan masyarakat untuk menyalurkan zakatnya, terutama bagi mereka yang memiliki jadwal padat sehingga tidak sempat mengantarkan zakatnya ke Baitul Mal.</p>
--	--	--	--

4.	Dinda Annisa, (Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2019)	Pengaruh Tingkat Kesadaran Pengguna <i>Mobile Banking</i> Terhadap Pembayaran Zakat <i>Online</i> Pada Nasabah PT. Bank Syariah Mandiri KC. Medan Aksara	Zakat <i>online</i> adalah mekanisme pembayaran zakat yang dilakukan secara <i>online</i> yang melibatkan ATM, internet, <i>website</i> , dan zakat provider yang memudahkan <i>muzakki</i> untuk menyalurkan zakatnya. Pada dasarnya hukum mengeluarkan zakat secara <i>online</i> ialah diperbolehkan dan sah, yang penting niatnya adalah memang untuk membayar zakat.
5.	Intan Nurrahmah, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, 2021)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Membayar Zakat Maal Pada Lembaga Zakat Nonformal (Studi Kasus <i>Muzakki</i> Desa Kesamben Kabupaten Jombang)	Faktor pengetahuan, kepercayaan <i>muzakki</i> terhadap lembaga zakat nonformal, lokasi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan membayar zakat, oleh karena itu hasil tersebut sesuai dengan hipotesis. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat ketiga faktor tersebut dalam masyarakat. Desa Kesamben Kabupaten Jombang mempengaruhi rasio kemungkinan keputusan masyarakat Desa kesamben dalam membayar

			zakat maal di lembaga zakat nonformal.
--	--	--	--

Dari penelitian terdahulu diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti diantaranya yaitu:

- a. Penelitian Dhita Lutfiah dan Ahmad Amin Dalimunthe tentang layanan BSI *Mobile*, sementara peneliti pembayaran zakat melalui BSI *Mobile*. Dan persamaannya dengan penelitian penulis yaitu terletak pada layanan yang ada pada BSI *Mobile*.
- b. Perbedaan Khoirul Wafa dengan penelitian ini yaitu terletak pada studi kasus yang mana penelitian Khoirul Wafa studi kasus pada BAZNAS Kabupaten Bantul sedangkan pada penelitian ini studi kasus pada masyarakat kecamatan Sibolga Selatan khususnya pengusaha. Sedangkan persamaan antara kedua penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai *muzakki* dalam membayar zakat.
- c. Syarifah Raudah dkk membahas tentang pembayaran zakat di perbankan syariah ditinjau menurut pandangan Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh sedangkan penelitian penulis yaitu pemahaman masyarakat dalam penggunaan aplikasi zakat pada Bank Syariah. Dan persamannya sama-sama membahas tentang aplikasi pada Bank Syariah.
- d. Dinda Annisa membahas tentang pengaruh tingkat kesadaran pengguna *mobile banking* terhadap pembayaran zakat *online* pada nasabah PT. Bank Syariah Mandiri KC. Medan Aksara, sedangkan

peneliti membahas tentang pemahaman muzakki tentang zakat pada penggunaan aplikasi zakat pada Bank Syariah. Adapun persamaan dari keduanya adalah sama-sama membahas tentang pengaruh pemahaman ataupun kesadaran dalam pembayaran zakat online.

- e. Penelitian Intan Nurrahmah membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *muzakki* dalam membayar zakat maal pada lembaga zakat nonformal sedangkan peneliti membahas tentang pengaruh pemahaman *muzakki* tentang zakat terhadap aplikasi zakat pada Bank Syariah . Sementara persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang *muzakki* dalam membayar zakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan November 2022 sampai bulan februari 2023 dikarenakan terbatasnya dana dan waktu. Adapun penelitian ini dilakukan pada masyarakat Sibolga khususnya pengusaha yang ada di kecamatan Sibolga Selatan kota Sibolga, (22513), Sumatera Utara. Karena fenomena yang ditemukan pada masyarakat kecamatan Sibolga Selatan yaitu masih terdapat pengusaha yang belum mengetahui tentang aplikasi zakat pada Bank Syariah.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis dan metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Sugiyono menyatakan metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang berfungsi untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti merupakan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menfokuskan makna dibandingkan generalisasi.⁴¹ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi

⁴¹Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan", *Jurnal Lontar*, 2018, Vol. 6, No. 1, hal. 16.

sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.⁴²

Menurut Nazir penelitian deskriptif meneliti status kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang diteliti. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.⁴³

Berdasarkan dengan penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan dan menggambarkan bagaimana analisis pemahaman *muzakki* tentang zakat terhadap aplikasi zakat pada Bank Syariah dan bagaimana penggunaan aplikasi zakat pada Bank Syariah di kec. Sibolga Selatan khususnya pengusaha.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian kualitatif pada dasarnya sama dengan istilah populasi dan sampel pada penelitian kuantitatif, perbedaannya ada pada penguraiannya, dalam penelitian kualitatif dengan istilah unit analisis atau subjek

⁴² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hal. 34-35.

⁴³Destiani Putri Utami, dkk, "Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi", *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2021, Vol. 1, No. 12, hal. 4.

penelitian, peneliti mengemukakan pihak pelaku objek penelitian secara lebih fokus, sehingga tidak ada lagi penetapan sampel. Hal tersebut sejalan dengan karakteristik penelitian kualitatif yang bukan bersifat generalisasi.

Subjek penelitian ini diperoleh dari masyarakat kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga yaitu khususnya pengusaha yang berjumlah 10 informan karena pengusaha pada kecamatan Sibolga Selatan hanya sedikit dan yang wajib membayar zakat. Penentuan subjek ini berdasarkan pertimbangan bahwa bagaimana pengaruh pemahaman masyarakat Sibolga tentang zakat dalam penggunaan aplikasi zakat pada bank Syariah.

D. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian ada dua jenis data yang diperlukan, yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek penelitian sebagai sumber data yang dicari. Dalam penelitian sumber data primernya adalah masyarakat kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga yaitu khususnya pengusaha.⁴⁴

⁴⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 132

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari sumber asli lapangan atau lokasi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa buku, jurnal-jurnal dan dokumen dokumen yang berkaitan dengan penelitian.⁴⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.⁴⁶

Observasi merupakan pengamatan dan catatan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian secara langsung. Metode ini dibuat untuk mengetahui secara langsung informasi yang ada pada aplikasi zakat pada Bank Syariah dan masyarakat kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga yaitu khususnya pengusaha. Perlunya metode observasi dimana peneliti bisa

⁴⁵ *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hal. 132.

⁴⁶ V. Wiratma Sujarweni, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2022), hal.

melihat secara langsung ke lapangan penelitian tentang informan sehingga dapat menentukan subjek dari penelitian ini.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka, wawancara adalah suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian.⁴⁷ Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara lebih mendalam (*depth interview*) dengan pihak terkait masyarakat Sibolga (pengusaha) dengan tujuan melengkapi data yang telah diambil melalui dokumentasi. Menurut Ari Kunto, wawancara mula-mula menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mencari keterangan lebih lanjut.

Dengan pedoman pertanyaan yang sudah dibuat diharapkan pertanyaan dan pernyataan responden lebih terarah dan memudahkan untuk rekapitulasi catatan hasil pengumpulan data hasil penelitian. Wawancara dilakukan dengan para pengusaha ataupun pedagang-pedagang yang berjumlah 10 orang pengusaha.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa penting yang dilakukan oleh peneliti selama berlangsungnya penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini sangat dibutuhkan guna

⁴⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hal. 170.

memperkuat hasil data penelitian yang akurat berupa foto, kegiatan wawancara dan lain-lain.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan data, hal yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

a. Ketekunan Pengamatan

Dalam penelitian ini, ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Semakin sering peneliti memeriksa data tersebut maka keabsahan data tersebut akan semakin membaik.

b. Pemeriksaan Kesimpulan

Pada tahapan ini dilakukan pengkajian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembanding teori tertentu, melakukan proses memberchek atau melakukan proses pengecekan ulang.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu pengolahan data mulai dari *editing*, *concluding*, hingga tabulasi data yang mencakup kegiatan mengikhtiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan

memilihnya kedalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, dalam penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.⁴⁸

c. Kesimpulan (*Conclusion*)

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan atas data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, sehingga menjadi penelitian yang dapat menjawab permasalahan yang ada.⁴⁹

⁴⁸ Beni Seabai Ahmad, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018), hal. 200.

⁴⁹ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 2017, Hal. 215-216.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

Masyarakat asli Kota Sibolga berasal dari Silindung yang dipimpin oleh sosok bernama Tuanku Dorong Hutagalung. Mereka memasuki wilayah ini pada sekitar tahun 1700 M dan berperan dalam tumbuhnya Sibolga menjadi bandar yang ramai dengan singgahnya kapal. Sejarah Kota Sibolga berawal dari sebuah bandar kecil di Teluk Tapian Nauli dan terletak di Pulau Poncan Ketek. Pulau kecil ini berlokasi tidak jauh dari kota Sibolga sekarang dan diperkirakan berdiri pada sekitar abad ke-18. Pemimpin dari bandar kecil di Pulau Poncan Ketek ini dikenal dengan julukan Datuk Bandar.

Kemudian pada zaman pemerintahan kolonial Belanda di abad ke-19, bandar kecil di Pulau Poncan Ketek ini dipindahkan ke Kota Sibolga. Pemindahan ini dilakukan dengan pertimbangan luas pulau yang terlalu sempit tidak memungkinkan untuk dikembangkan menjadi kota pelabuhan tempat bongkar muat barang. Sementara Kota Sibolga diharapkan tidak hanya menjadi kota pelabuhan namun juga sebagai kota perdagangan. Perlahan bandar di Pulau Poncan Ketek mati dan diganti dengan bandar di Kota Sibolga yang berkembang pesat. Sejak itu, berdirinya Kota Sibolga ditetapkan pada tanggal 2 April 1700 dan diperingati setiap tahun.

Secara astronomis Kota Sibolga terletak pada koordinat 1° 42" - 1° 46' Lintang Utara dan 98° 46' - 98° 48" Bujur Timur. Secara geografis,

batas wilayah Kota Sibolga sebelah utara, timur, dan selatan berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli, sementara sebelah barat berbatasan dengan Teluk Tapan Nauli. Kota Sibolga secara administratif terdiri dari 4 Kecamatan dan 17 Kelurahan. Adapun pulau-pulau yang termasuk dalam wilayah Kota Sibolga adalah Poncan Gadang, Poncan Ketek, Pulau Sarudik dan pulau Panjang. Bentang alam Kota Sibolga meliputi daratan pantai, lereng, dan pegunungan, dimana hampir seluruh penduduknya bermukim di dataran pantai yang rendah.

Kota Sibolga dilewati oleh beberapa sungai yaitu sungai aek doras, sungai sihopo-hopo, sungai aek muara baiyon, dan sungai aek horsik. Pada masa awal kemerdekaan, Kota Sibolga sempat menjadi ibukota Keresidenan Tapanuli di bawah pimpinan seorang residen. Sesuai Surat Keputusan Residen Tapanuli No.999 yang dikeluarkan tanggal 19 November 1946, Kota Sibolga menjadi sebuah daerah otonom. Sejak berdiri hingga saat ini Kota Sibolga dipimpin oleh seorang walikota. Berikut adalah daftar Walikota Sibolga dari masa ke masa:

1. A.M. Jalaludin (1946 - 1947)
2. M. Sori Muda (1947 - 1952)
3. Ibnu Sa'dan (1952 - 1954)
4. Raja Djundjungan Lubis (1954 - 1957)
5. D.E. Sutan Bungaran (1958 - 1959)
6. A. Murad Tanjung (1959 - 1965)

7. Syariful Alamsyah Pasaribu (1965 - 1965)
8. Firman Simanjuntak (1965 - 1974)
9. Pandapotan Nasution (1974 - 1979)
10. Khairuddin Lubis (1979 - 1984)
11. Baharuddin Lubis (1984 - 1989)
12. Ali Amran Lubis (1989 - 1994)
13. Zainuddin Siregar (1994- 1999)
14. Drs. A. M. Situmorang (1999 - 2000)
15. Sahat P Panggabean (2000 - 2005)
16. Edward Simanjuntak (2005 - 2005)
17. Sahat P Panggabean (2005 - 2010)
18. Syarfi Hutauruk (2010 - 2015)
19. Aspan Sofian Batubara (2015 - 2016)
20. Syarfi Hutauruk (2016 - 2021)
21. Jamaluddin Pohan (2021 - 2024)

Kota Sibolga mendapat julukan “Negeri Berbilang Kaum” karena keragaman etnis yang mendiami wilayah ini. Beberapa etnis yang mendiami Kota Sibolga antara lain Batak, Mandailing, Melayu, Nias, Minang, Bugis, Aceh, Jawa, Tionghoa, India, Arab, dan masih banyak lagi. Namun sebagian besar masyarakat yang menghuni Kota Sibolga berasal dari suku Batak. Perkembangan Kota Sibolga sangat dipengaruhi budaya kemaritiman yang berkembang di wilayah pesisir.

Salah satunya adalah penggunaan bahasa pesisir yang lahir dari kebudayaan setempat dan menjadi bahasa pengantar sehari-hari.⁵⁰

Kota Sibolga terletak di pantai Barat pulau Sumatra, membujur sepanjang pantai dari Utara ke Selatan dan berada pada kawasan Teluk Tapian Nauli. Jaraknya sekitar 350 km dari Kota Medan, atau sekitar 8 jam perjalanan. Kota Sibolga hanya memiliki luas 10,77 km² dan berdasarkan data Badan Pusat Statistik kota Sibolga 2021, kota ini memiliki penduduk sebanyak 89.584 jiwa, dengan kepadatan penduduk 8.318 jiwa/km².

Kota Sibolga terdiri dari 4 kecamatan dan 17 kelurahan dengan luas wilayah mencapai 10,77 km² dan jumlah penduduk sekitar 89.584 jiwa (2020) dengan kepadatan penduduk 8.318 jiwa/km².

Daftar kecamatan dan kelurahan di Kota Sibolga, adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 1
Nama Kecamatan dan Kelurahan di Kota Sibolga

Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Daftar Kelurahan
Sibolga Kota	4	Kota baringin, Pancuran gerobak, Pasar Baru, Pasar Belakang
Sibolga Sambas	4	Pancuran Bambu, Pancuran Dewa, Pancuran Kerambil, Pancuran Pinang
Sibolga Selatan	4	Aek habil, Aek Manis, Aek Muara Pinang, Aek parombunan
Sibolga Utara	5	Angin Nauli, Huta Barangan, Huta Tonga-tonga, Sibolga Iilir, Simare-mare
Total	17	

⁵⁰https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Sibolga

Sumber: Pencacahan Sensus Penduduk 2010

Berdasarkan hasil pencacahan Sensus Penduduk 2010 (SP2010), jumlah penduduk Kota Sibolga sementara adalah 84.481 orang, yang terdiri atas 42.408 laki-laki dan 42.073 perempuan. Dari hasil SP2010 tersebut Kecamatan Sibolga Selatan merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak yaitu 30.082 orang, sedangkan kecamatan yang jumlah penduduknya terkecil adalah Kecamatan Sibolga Kota yaitu 14.304 orang. Dengan luas wilayah Kota Sibolga sekitar 10,77 km² serta didiami oleh 89.584 orang (2020), maka rata-rata tingkat kepadatan penduduk Kota Sibolga adalah sebanyak 8.318 orang per km². Kecamatan yang paling tinggi tingkat kepadatan penduduknya adalah Kecamatan Sibolga Sambas yakni sebanyak 12.537 orang per km², sedangkan yang paling rendah adalah Kecamatan Sibolga Kota yakni 5.558 orang per km².

Tabel IV. 2
Penduduk Kota Sibolga 2021

Kecamatan	Luas	Populasi 2021
Sibolga Kota	2, 73 km ²	15. 172
Sibolga Sambas	1,57 km ²	19. 683
Sibolga Selatan	3, 14 km ²	33. 346
Sibolga Utara	3, 33 km ²	21. 383
Kota Sibolga	10, 77 km ²	89. 584

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Sibolga 2021

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa wilayah kecamatan dengan populasi tertinggi adalah Kecamatan Sibolga selatan sebanyak 33. 346 jiwa.

Tabel IV. 3
Agama di Kota Sibolga

Agama	Jumlah
Islam	57.39%
Protestan	34.58%
Katolik	5.09%
Buddha	2.94%

Sumber: Jumlah atau Persentase Penduduk Kota Sibolga Berdasarkan Agama Tahun 2015

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa agama Islam mayoritas dipeluk warga Sibolga dengan jumlah 57.39%. Islam dipeluk oleh suku Pesisir, Melayu, Batak Mandailing, Batak Angkola, sebagian Batak Toba, Batak Pakpak dan Batak Karo atau Simalungun Protestan dipeluk oleh suku Batak Toba, Simalungun, Karo, Pakpak, Nias, Sebagian Batak Angkola, dan Tionghoa. Katolik sebagian dipeluk oleh suku Batak Toba, Karo, Simalungun, Nias dan Tionghoa Buddha dipeluk oleh sebagian suku peranakan Tionghoa.⁵¹

Tabel IV. 4
Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Sibolga, 2015

Kecamatan	Jenis kelamin (ribu)			Rasio jenis kelamin
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
Sibolga Utara	10.777	10.827	21.604	99,54
Sibolga Kota	7.055	7.025	14.080	100,43
Sibolga Selatan	15.526	14.913	30.439	104,11
Sibolga Sambas	10.036	10.360	20.396	96,87
Sibolga	43.394	43.125	86.519	100,82

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

⁵¹https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Sibolga

Dari tabel di atas dapat dilihat jumlah penduduk menurut kecamatan di Kota Sibolga, jumlah laki-laki pada kecamatan Sibolga Utara sebanyak 10. 777 dan jumlah perempuan sebanyak 10. 827. Jumlah laki-laki pada Kecamatan Sibolga Kota 7. 055 dan perempuan 7. 025. Pada Kecamatan Sibolga Selatan jumlah laki-laki 15. 526 dan perempuan 14. 913, serta Sibolga Sambas jumlah laki-laki 10. 036 dan jumlah perempuan 10. 360.

B. Karakteristik Informan

Pada dasarnya setiap masyarakat memiliki karakteristik yang dapat dilakukan dengan melakukan penggolongan. Hal ini berguna bagi peneliti dalam menentukan analisa pembahsan dan mendeskripsikan data-data yang dikumpulkan dilapangan penelitian. Adapun pengelompokan masyarakat Sibolga Selatan khususnya pengusaha dapat dilihat dari jenis kelamin, usia, dan pendidikan.

Berikut hasil dari pengelompokan peneliti yang dijadikan sampel pada masyarakat Sibolga Selatan khususnya pengusaha:

1. Jenis Kelamin

Karakteristik yang dijadikan sebagai informan penelitian pada masyarakat Sibolga Selatan adalah laki-laki dan perempuan. Dimana jenis kelamin ini dapat menentukan jawaban pernyataan penelitian sebagai bentuk pendekatan peneliti dalam mewawancarai informan penelitian. Tujuannya adalah untuk dapat menelusuri pemahaman dari informan laki-laki maupun perempuan. Untuk

mengetahui gambaran jenis kelamin informan peneliti dengan jelas dapat di lihat dari tabel berikut:

Tabel IV. 1
Karakteristik Informan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Pria	5 orang	50%
Wanita	5 orang	50%
Jumlah	10 orang	100%

Sumber: Data Identitas Informan Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah laki-laki yang dijadikan sebagai informan penelitian pada masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan adalah 5 orang laki-laki dengan jumlah persentase 50%, dan perempuan sebanyak 5 orang dengan persentase 50%.

2. Usia

Informan dibagi dalam 5 kelompok yaitu kelompok usia 20-29 tahun, kelompok usia 40-49 tahun, kelompok usia 50-59 tahun, dan kelompok usia 60-69 tahun.

Tabel IV. 2
Karakteristik Informan Berdasarkan Usia

Tingkat Usia	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
20-29 Tahun	1 orang	10%
30-39 Tahun	3 orang	30%
40-49 Tahun	1 orang	10%
50-59 Tahun	2 orang	20%
60-69 Tahun	3 orang	30%
Jumlah	10 orang	100%

Sumber: Diolah dari Data Identitas Informan Penelitian tentang Usia

Pada tabel di atas diketahui bahwa informan yang mempunyai jumlah terbanyak berdasarkan karakteristik usia adalah informan yang berusia 20-29 tahun sejumlah 1 orang atau 10% dari keseluruhan informan, informan yang berusia 30-39 tahun sejumlah 3 orang atau 30% dari keseluruhan informan, informan yang berusia 40-49 tahun sejumlah 1 orang atau 10% dari keseluruhan informan, informan yang berusia 50-59 tahun sejumlah 2 orang atau 20% dari keseluruhan informan, dan informan yang berusia 60-69 tahun sejumlah 3 orang atau 30% dari keseluruhan informan.

3. Pendidikan

Karakteristik yang dijadikan sebagai informan penelitian di Kecamatan Sibolga Selatan dapat dikelompokkan kedalam 4 kelompok yaitu informan yang berpendidikan SD, SMP, SMA, dan S1. Proporsi pendidikan informan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV. 3
Karakteristik Informan Berdasarkan Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
SD	1 orang	10%
SMP	1 orang	10%
SMA	6 orang	60%
Sarjana	2 orang	20%
Jumlah	10 orang	100%

Sumber: Diolah dari Data Identitas Informan Penelitian Tentang Pendidikan

Dari tabel di atas diketahui bahwa informan berdasarkan pendidikan. Tingkat pendidikan SD adalah berjumlah 1 orang atau 10%, berdasarkan tingkat pendidikan SMP berjumlah 1 orang atau 10%, berdasarkan tingkat pendidikan SMA berjumlah 6 orang atau 60%, dan berdasarkan tingkat Sarjana berjumlah 2 orang atau 2%.

C. Analisis Pemahaman *Muzakki* tentang Zakat Terhadap Aplikasi Zakat Pada Bank Syariah di Masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan

1. Pemahaman Masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan Terhadap Zakat Secara *Online*

Pemahaman masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan tentang zakat secara *online* yang masih rendah mengakibatkan masyarakat ataupun pengusaha yang ada di Kecamatan Sibolga Selatan yang wajib mengeluarkan zakat dapat dilakukan secara *online* dengan menggunakan *mobile banking* ataupun dengan menggunakan aplikasi BSI *mobile*. Para *muzakki* ataupun pengusaha hanya mengetahui nama Bank Syariah sedangkan lokasi Bank Syariah cukup dekat dari Kecamatan Sibolga Selatan.

Para pengusaha lebih memilih berzakat secara langsung kepada pihak yang membutuhkan seperti ke masjid, anak yatim, dan sebagainya. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap aplikasi pada Bank Syariah serta minimnya edukasi yang dilakukan oleh pihak Bank Syariah juga dapat menyebabkan persepsi yang berbeda

dan salah mengenai produk maupun jasa yang ada di Bank Syariah. Dan masih banyak masyarakat yang belum memahani zakat secara *online*. Banyak masyarakat berpendapat bahwa berzakat secara *online* kurang afdhol dikarenakan tidak adanya akad dan bertemu langsung kepada pihak yang berhak menerima zakat. Masyarakat juga mengatakan jika berzakat secara langsung lebih efektif karena jelas kepada siapa dan kemana zakat itu diberikan.

Hal ini didasarkan pada hasil wawancara dengan Bapak Syahrial Sinaga (57 tahun) selaku pemilik toko Sinaga yang mengatakan bahwa belum pernah melakukan zakat secara *online*, bahkan tidak mengetahui tentang zakat secara *online* karena biasanya ia mengeluarkan zakat secara langsung ke masyarakat ataupun ke masjid. Menurutnya berzakat secara *online* sah-sah saja namun memang ia sama sekali belum pernah membayar zakat secara *online* dan tidak mengetahui caranya.⁵²

Menurut Ibu Rolila (27 tahun) selaku pemilik butik yang mengatakan bahwa sama sekali tidak mengetahui zakat secara *online* dan belum pernah membayar zakat secara *online*.⁵³

⁵² Wawancara dengan Bapak Syahrial Sinaga Selaku Pemilik Toko Sinaga di Kecamatan Sibolga Selatan pada Tanggal 10 Januari 2023. Pukul 14.30 WIB.

⁵³ Wawancara dengan Ibu Rolila selaku pemilik Butik Rolila di Kecamatan Sibolga Selatan pada tanggal 10 Januari 2023. Pukul 15.30 WIB.

Hasil wawancara dengan Bapak Syufri Pasaribu (65 tahun) selaku pemilik toko Syufri menurutnya berzakat secara langsung lebih afdhol karena belum pernah berzakat secara *online*, dan sama sekali tidak mengetahui zakat secara *online*.⁵⁴

Menurut Bapak Halim (34 tahun) selaku pemilik toko Halim mengatakan bahwa belum pernah membayar zakat secara *online* meskipun sudah lama memiliki rekening di Bank Syariah namun ia tidak memiliki aplikasi BSI *mobile*. Ia biasanya mengeluarkan zakat secara langsung kepada pihak yang membutuhkan seperti anak yatim.⁵⁵

2. Pendapat Masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan Terhadap Aplikasi Zakat Pada Bank Syariah

Pendapat masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan terhadap aplikasi zakat pada Bank Syariah yang berbeda-beda mengakibatkan para *muzakki* ataupun pengusaha yang ada di Kecamatan Sibolga Selatan tidak mengetahui zakat menggunakan aplikasi zakat pada Bank Syariah melalui *mobile banking*.

Hal ini didasarkan pada hasil wawancara dengan Ibu Ayu Soraya (60 tahun) selaku pemilik PT. Matahari baru distributor semen padang yang mengatakan bahwa sama sekali tidak mengetahui tentang zakat secara *online* karena biasanya ia berzakat

⁵⁴Wawancara dengan Bapak Syufri Pasaribu selaku pemilik Toko Syufri di Kecamatan Sibolga Selatan pada tanggal 10 Januari 2023. Pukul 14.50 WIB.

⁵⁵Wawancara dengan Bapak Halim Selaku pemilik Toko Halim di Kecamatan Sibolga Selatan pada tanggal 10 Januari 2023. Pukul 14.54 WIB.

langsung kepada pihak yang membutuhkan, bahkan tidak memiliki rekening ataupun pinjaman di Bank Syariah.⁵⁶

Menurut Bapak Abdil Bar Silitonga (58 tahun) selaku pemilik toko Fadli Silitonga yang mengatakan bahwa belum pernah berzakat melalui aplikasi Bank Syariah dan hanya berzakat secara langsung, namun ia pernah membuka rekening Bank Syariah sewaktu ingin mendaftar haji.⁵⁷

Hasil wawancara yang sama juga dikemukakan oleh Ibu Nisma Wati (42 tahun) selaku pemilik UD. Tunas Baru yang mengatakan bahwa sama sekali tidak pernah membayar zakat melalui aplikasi zakat karena kurang paham dalam penggunaan android dan hanya membayar zakat secara langsung ke masjid.⁵⁸

Menurut Ibu Zuhaira (63 tahun) selaku pemilik toko Zuhaira mengatakan bahwa tidak mengetahui tentang aplikasi zakat pada Bank Syariah dan tidak memiliki rekening ataupun pinjaman di Bank Syariah hanya menggunakan Bank Konvensional. Ia juga berzakat secara langsung ke desa atau ke penduduk sekitar yang wajib menerima zakat.⁵⁹

⁵⁶Wawancara dengan Ibu Ayu Soraya selaku pemilik PT. Matahari Baru Distributor Semen Padang di Kecamatan Sibolga Selatan pada tanggal 10 Januari 2023. Pukul 11.40 WIB.

⁵⁷Wawancara dengan Bapak Abdil Bar Silitonga selaku pemilik Toko Silitonga di Kecamatan Sibolga Selatan pada tanggal 10 Januari 2023. Pukul 12.01 WIB.

⁵⁸Wawancara dengan Ibu Nisma Wati selaku pemilik UD. Tunas Baru di Kecamatan Sibolga Selatan pada tanggal 10 Januari 2023. Pukul 12.11 WIB.

⁵⁹Wawancara dengan Ibu Zuhaira selaku pemilik Toko Zuhaira di Kecamatan Sibolga Selatan pada tanggal 10 Januari 2023. Pukul 14.08 WIB.

3. Pengalaman Masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan Tentang Zakat Pada Bank Syariah

Pengalaman masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan tentang zakat pada Bank Syariah yang berbeda-beda. Masyarakat Kecamatan Sibolga yang sudah pernah berzakat secara *online* dengan menggunakan aplikasi zakat pada Bank Syariah dapat memudahkan mereka dalam membayar zakat karena hanya dengan menggunakan aplikasi sudah bisa membayar zakat kapanpun dan dimana pun.

Hal ini didasarkan pada hasil wawancara dengan Bapak Hadis (30 tahun) selaku tukang Las April mengatakan bahwa berzakat secara *online* dengan menggunakan aplikasi zakat sangat memudahkan karena hanya menggunakan android saja sudah dapat berzakat.⁶⁰

Hasil waawancara yang sama juga dikemukakan oleh Ibu Martina (31 tahun) selaku penjual Bakso Sidomampir mengatakan bahwa dengan adanya aplikasi zakat ataupun BSI *mobile* sangat memudahkan dalam berzakat dan lebih efisien karena sangat mudah digunakan dan banyak fitur pilihan didalamnya.⁶¹

⁶⁰Wawancara dengan Bapak Hadis selaku Tukang Las April di Kecamatan Sibolga Selatan pada tanggal 10 Januari 2023. Pukul 15.15 WIB.

⁶¹Wawancara dengan Ibu Martina selaku penjual bakso di Kecamatan Sibolga Selatan pada tanggal 10 Januari 2023. Pukul 15.00 WIB.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pemahaman masyarakat kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga tentang zakat secara *online* yang masih kurang baik mengakibatkan masyarakat maupun pengusaha yang ada di kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga yang wajib membayar zakat tidak mengetahui cara pembayaran zakat pada aplikasi bank syariah. Bahkan masyarakat masih banyak yang belum menggunakan BSI. Masyarakat ataupun pengusaha lebih memilih berzakat secara langsung baik itu ke masjid, anak yatim dan sebagainya.

Hampir semua informan belum mengetahui zakat secara *online* dan bahkan belum pernah membayar zakat pada aplikasi zakat pada bank syariah. Masyarakat hanya sekedar mengetahui bank syariah tetapi tidak mengetahui produk-produk yang ditawarkan bank syariah. Padahal dengan adanya aplikasi zakat pada bank syariah dapat memudahkan para *muzakki* membayar zakat hanya dengan menggunakan aplikasi melalui *android* saja sudah bisa langsung berzakat.

Perbedaan pendapat antara informan yang menimbulkan keraguan tentang pembayaran zakat secara *online* mengakibatkan masyarakat ragu dalam membayar zakat melalui aplikasi zakat pada bank syariah. Sehingga masyarakat lebih memilih membayar zakat secara langsung baik itu ke masjid, anak yatim dan sebagainya.

Kurangnya pemahaman masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan mengenai aplikasi zakat pada Bank Syariah seharusnya menjadi satu masukan untuk pihak Bank Syariah agar lebih meningkatkan dan memperbanyak promosi tentang produk dan jasa di Bank Syariah, dengan demikian akan timbul pula minat masyarakat yang lebih banyak untuk Bank Syariah dimasa yang akan datang.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan, sebanyak 8 orang dari 10 orang informan dengan persentase sebesar 80% dari jumlah seluruh subjek penelitian belum mengetahui tentang zakat secara *online* dan aplikasi zakat pada Bank Syariah dan terdapat 2 orang dari 10 orang informan dengan persentase 20% sudah mengetahui tentang aplikasi zakat pada Bank Syariah.

Hasil persentase tersebut menyatakan bahwa lebih banyak masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan yang belum mengetahui aplikasi zakat pada Bank Syariah dan belum pernah membayar zakat secara *online*, bahkan pemahaman tentang aplikasi zakat tentang zakat masih kurang baik. Banyak masyarakat yang lebih memilih membayar zakat secara langsung diakibatkan kurangnya pemahaman mengenai pembayaran zakat melalui aplikasi karena menurut masyarakat membayar zakat secara langsung lebih tepat karena dapat bertemu langsung dengan pihak yang wajib menerima zakat.

Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh gagasan dari hasil penelitian terdahulu yang telah dicantumkan oleh peneliti sebelumnya

dimana penelitian tersebut adalah Dinda Annisa “Pengaruh Tingkat Kesadaran Pengguna *Mobile Banking* Terhadap Pembayaran Zakat *Online* Pada Nasabah PT. Bank Syariah Mandiri KC. Medan Aksara” Skripsi, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan 2019. Yang menjelaskan bahwa penyebab belum optimalnya pelaksanaan dan pembayaran zakat *online* ialah karena masih minimnya pengetahuan dan kesadaran pengguna *mobile banking* tentang zakat *online* itu sendiri. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan secara simultan variabel pengetahuan dan pemahaman mempunyai pengaruh terhadap aplikasi zakat pada Bank Syariah.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa analisis pemahaman *muzakki* tentang zakat terhadap aplikasi zakat pada Bank Syariah masih kurang baik. Hampir semua informan tidak mengetahui zakat *online* dan sama sekali belum pernah membayar zakat melalui aplikasi pada Bank Syariah. Masyarakat hanya sekedar mengetahui Bank Syariah tetapi tidak mengetahui produk-produk yang ditawarkan Bank Syariah atau bahkan tidak mengetahui sama sekali. Padahal dengan adanya aplikasi zakat dapat memudahkan pengguna *mobile banking* dalam menyalurkan zakat dan sangat mudah diakses.

Informan lebih memilih membayar zakat secara langsung baik itu ke masjid, anak yatim dan sebagainya. Masyarakat juga beranggapan bahwa pada zakat *online* tidak terdapat ijab dan kabul (serah terima) secara lisan seperti yang biasanya mereka lakukan. Dan *muzakki* beranggapan bahwa lebih afdhol jika pembayaran zakat dilakukan secara langsung kepada mustahik yang lebih berhak membutuhkan zakat tersebut.

Dalam hal ini jelas terlihat bahwa hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dicantumkan oleh peneliti pada bab sebelumnya. Penelitian Syarifah Raudah, dkk “Pembayaran Zakat Di Perbankan Syariah: Ditinjau Menurut Pandangan Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh” pada penelitian Syarifah Raudah dkk pembayaran zakat di Bank Syariah telah memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menyalurkan zakatnya. Semenjak beberapa tahun terakhir lembaga-lembaga pengelola zakat telah berkerjasama dengan perbankan syariah dalam melakukan transaksi dan penyetoran zakat, yaitu dengan melalui ATM, pembayaran langsung melalui transfer rekening, pemotongan debit secara langsung, maupun dengan fitur-fitur lainnya yang disediakan oleh bank syariah terkait.

Hal ini tentu sangat memudahkan masyarakat untuk menyalurkan zakatnya, terutama bagi mereka yang memiliki jadwal padat sehingga tidak sempat mengantarkan zakatnya ke Baitul Mal. Namun mereka

menyatakan bahwa pembayaran zakat haruslah jelas akadnya, kadarnya dan jenis akad apa yang akan dikeluarkan, bahkan sebagian dari mereka langsung menganggap transaksi yang dilakukan dengan bank haram hukumnya, karena bank banyak mengandung hal-hal yang bersifat riba dan gharar. Sehingga banyak timbul keraguan pada masyarakat untuk membayar zakat pada Bank Syariah.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian peneliti pada masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan hanya sebagian kecil masyarakat yang mengetahui tentang aplikasi zakat pada Bank Syariah bahkan hampir seluruh masyarakat tidak mengetahui dan belum pernah berzakat secara *online* dan masyarakat lebih memilih berzakat secara langsung ataupun secara manual kepada pihak yang berhak menerima zakat.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih membutuhkan banyak penyempurnaan dikarenakan masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang
2. Keterbatasan peneliti dalam mengumpulkan data penulisan, kemampuan peneliti kurang dalam membuat sebuah kata-kata baku dalam penyusunan skripsi
3. Keterbatasan teori-teori terhadap masalah yang dibahas, sehingga dimungkinkan indikator-indikator instrumen kurang valid dan rinci.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan ternyata pemahaman masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan tentang aplikasi zakat pada Bank Syariah masih kurang baik. Informan sebanyak 10 orang dengan persentase 80% dari jumlah seluruh subjek penelitian belum mengenali ataupun mengetahui tentang aplikasi zakat pada Bank Syariah dan terdapat 2 orang dengan persentase 20% sudah mengetahui tentang aplikasi zakat pada Bank Syariah. Hasil persentase tersebut menyatakan bahwa lebih banyak masyarakat yang masih belum mengetahui zakat secara *online* dan aplikasi zakat pada Bank Syariah.

Kurangnya pemahaman masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan mengenai aplikasi zakat pada Bank Syariah seharusnya menjadi satu masukan untuk pihak Bank Syariah agar lebih meningkatkan dan memperbanyak promosi tentang produk dan jasa di Bank Syariah melalui media promosi seperti koran, televise, radio ataupun dari media lainnya. Dan memberikan edukasi kepada masyarakat dengan secara langsung ataupun secara *face to face*. Hal ini memang tidak akan secara langsung memberikan dampak besar terhadap perkembangan Bank Syariah, namun dapat meningkatkan pemahaman masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan yang lebih baik terhadap Bank Syariah.

Dengan demikian akan timbul pula minat masyarakat yang lebih banyak untuk Bank Syariah dimasa yang akan datang.

Hal yang mendorong masyarakat lebih memilih berzakat secara langsung yaitu pembayaran zakat haruslah jelas akadnya, kadarnya dan jenis akad apa yang akan dikeluarkan. Masyarakat lebih memilih berzakat langsung ke masjid dibandingkan dengan berzakat secara *online*.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pemahaman masyarakat tentang zakat terhadap aplikasi zakat pada Bank Syariah masih kurang baik, serta pendapat yang berbeda-beda yang didasarkan pada pemahaman, pendapat serta pengalaman masyarakat. Hal ini dilatar belakangi oleh kurangnya pemahaman serta pengetahuan masyarakat tentang Bank Syariah itu sendiri.

B. Saran

Adapun yang dapat dijadikan saran dalam penelitian ini menjadi rekomendasi, masukan dan bahan pertimbangan bagi beberapa pihak berikut ini:

1. Bagi masyarakat kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga agar dapat lebih menggali informasi tentang Bank Syariah agar dapat menimbang dan menerapkan keputusan untuk menggunakan sebuah produk atau jasa dari suatu bank di masa depan yang sesuai dengan syariat Islam.

2. Bagi pihak Bank Syariah untuk lebih memfokuskan bidang produk dan jasanya kepada masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan, karena promosi yang baik akan menciptakan pemahaman yang baik dan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk lebih menggunakan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Bank Syariah.
3. Bagi peneliti lain sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam pengkajian, penelitian dan analisa lebih lanjut sehingga permasalahan tersebut sesuai dengan fokus kajian.
4. Bagi setiap individu agar lebih memahami kelebihan Bank Syariah sebagai bentuk perbankan yang sesuai dengan hukum Islam sebagai jalan hidup dan jalan kebenaran syariah utamanya dalam dunia perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Beni Seabai Ahmad, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018).
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2016).
- Harry Agus Susanto, *Berdasar Gaya Kognitif*, Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019.
- Isnawati Rais, "Muzakki dan Kriterianya Dalam Tinjauan Fikih Zakat", Semarang: Pustaka Rizki Putra Ghazali. 2009.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015).
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014).
- Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002).
- Roni Habibi dan Riki Karnovi, *Tutorial Membuat Aplikasi Sistem Monitoring Terhadap Job Desk Operational Human Capital*, (Bandung: Creative Industri Nusantara), 2022.
- Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2014).
- Sopian Riduan, *Pedoman Zakat*, (Jakarta: Elektronik Literasi Pustaka Keagamaan Islam, 2021).
- V. Wiratma Sujarweni, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2022).
- Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pelajaran Teori Dan Praktek Pengembangan KTSP*, (Jakarta: Kencana, 2008).

Sumber Jurnal:

- Abdain, "Pengelolaan Zakat Perspektif Hukum Islam Kontemporer," Jurnal Muamalah, Vol. 5, No. 1, 2015.
- Adi Widarma, Sri Rahayu, "Perancangan Aplikasi Gaji Karyawan Pada PT. PP London Sumatera Utara Tbk. Gunung Melayu Estate-Kabupaten Asahan", *Jurnal Teknologi Informasi*, 2017, Vol.1, No. 2.

- Agustina dan Debi Melda Yanti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Stie Mikrosil Medan," *Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil*, Vol. 5, No. 1, April 2015.
- Ahmad Yudhira, "Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Pada Yayasan Rumah Zakat", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 2020, Vol. 1, No. 1.
- Ali Nur Ahmad, Hadi Susanto, "Pengaruh Tingkat Pemahaman dan Kesadaran Muzakki dalam Membayar Zakat (Studi Kasus Universitas Pelita Bangsa)", *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 2021, Vol. 6, No. 1.
- Dahnila Dahlan, "Pengelolaan Zakat Dengan Konsep Bank Sosial Berdasarkan Prinsip Syariah", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 10, 2018.
- Destiani Putri Utami, dkk, "Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi", *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2021, Vol. 1, No. 12.
- Dhita Luthfiah dan Ahmad Amin, "Analisis Penerapan Layanan BSI Mobile Terhadap Kepuasan Nasabah Di BSI KCP Medan Pulo Brayan", *Journal of Indonesian Management*, Vol. 2, No. 2, 2022.
- Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan", *Jurnal Lontar*, 2018, Vol. 6, No. 1.
- Erni Nasution, dkk, "Strategi Bank Indonesia Dalam Menarik Masyarakat Untuk Membayar Zakat", *Jurnal Of Islamic Social Finance Management*, 2022, Vol. 3, No. 1.
- Gamsir Bachmid, Ubud Salim & Armanu Dzumhir, "Perilaku Muzakki Dalam Membayar Zakat Mal (Studi Fenomenologi Pengalaman Muzakki di Kota Kendari)", 2012, *Jurnal: Aplikasi Manajemen*.
- Hamdan Ladiku, "Analisis Epistemologi Zakat dalam Perspektif Fiqih", *Jurnal Ilmiah Al-Jauhari*, 2020, Vol. 5, No. 1.
- Indra Prawira, Andri Soemitra, "Fiqih Muamalah Zakat Kontemporer Dalam Perspektif Pendidikan", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2022, Vol. 6, No. 2.
- Kementerian Agama RI, Al-qur'an dan Tajwid dan Terjemahan, (*Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah*, 2020).
- Muhammad Ramadan, dkk, "Aplikasi Pengolahan Zakat Online Berbasis Web BAZNAS Depok", *Jurnal Manajemen Dakwah*, 2020, vol. 8.

Nurfiana, Sakinah, "Zakat dan Kajiannya di Indonesia", *Jurnal Hukum, Ekonomi dan Islam*, 2022, Vol. 1, No. 1.

Phatriakalista Intan Apsari, dkk, "Implementasi Sinergitas Pengelolaan Dana Zis Pada Perbankan Syariah Dan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) Untuk Penguatan Ekosistem Zakat: Studi Literatur Bank Syariah Indonesia (BSI) Dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)", *Jurnal Perisai*, 2022, Vol. 6, No. 1.

Radiusman, "Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran Matematika", *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 2020, Vol. 6, No. 1.

Sri Wahyuni dan Nurul Bidayatul Hidayah, "Zakat Dalam Telaah QS. At-Taubah Ayat 103 (Penafsiran Enam Kitab)", *Jurnal Ilmu Al-qur'an dan Tafsir*, 2018, Vol. 1, No. 2.

Syarifah Raudah, dkk, "Pembayaran Zakat Di Perbankan Syariah: Ditinjau Menurut Pandangan Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh", *Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 2020, Vol. 2, No. 1.

Sumber Skripsi:

Deni Widya Santi, "Layanan Jasa Mobile Banking Pada Nasabah BRI Syariah (BSI) Bengkulu", (*Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*, 2021).

Dinda Annisa, "Pengaruh Tingkat Kesadaran Pengguna Mobile Banking Terhadap Pembayaran Zakat Online Pada Nasabah PT. Bank Syariah Mandiri KC. Medan Aksara", (*Skripsi, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan*, 2019).

Dwitya Pratiwi Wulandari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam", (*Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 2018).

Khusnul Khotimah, "Kemampuan Mustahik Menjadi Muzakki Dalam Pengelolaan Zakat Di Baitul Mal Aceh", (*Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Ranry Banda Aceh*), 2020.

Muhammad Vadly Azhar Lubis, "Analisis Minat Nasabah Pada Penggunaan Aplikasi BSI Mobile Dalam Upaya Meningkatkan Loyaltas Pelanggan Pada Bank BSI KCP Rantauprapat", (*Skripsi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara*, 2021).

Ngain Naini Ngaimah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Muzakki Dalam Membayar Zakat (Studi Kasus Di Panti Asuhan Budi Utomo 16c Kota

- Metro)", (*Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Islam Negeri Metro*), 2018.
- Nurfaidah Darwis, "Pengaruh Tingkat Kepercayaan Muzakki Terhadap Keputusan Membayar Zakat Profesi Di Baznas (Studi Kasus Pns Kota Palopo)", (*Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*), 2021.
- Siti Maysaroh, "Pelaksanaan zakat Secara Online (Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kotabumi Lampung Utara)",(*Skripsi fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam negeri Raden Intan Lampung*), 2020.
- Sri Kartiko Sari, "Pengaruh Pemahaman Muzakki Tentang Zakat Sebagai Pengurang Kena Pajak Terhadap Keputusan Muzakki Untuk Berzakat Di YDSF Surabaya", (*Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya* 2018).
- Syifa Noer Faturrozhah, "Analisis Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking (Studi di Bank Syariah Indonesia KCP Pacitan)", (*Skripsi Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*), 2019.

Sumber Lainnya:

Wawancara dengan Bapak Budiman Selaku Pemilik UD Pada Kecamatan Sibolga Selatan Tanggal 25 Oktober 2022. Pukul 13.00 WIB.

Wawancara dengan Bapak Zulkifli Tanjung Selaku Tokoh Masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan Tanggal 25 Oktober 2022. Pukul 11.00 WIB.

Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 2017.

https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Sibolga

https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Sibolga

<https://www.myjourney.id/cara-bayar-zakat-lewat-bsi-mobile/>

Pedoman Pembayaran Zakat Melalui BSI *Mobile* pada BSI KFO Pandan.

Wawancara dengan Bapak Syahrial Sinaga Selaku Pemilik Toko Sinaga di Kecamatan Sibolga Selatan pada Tanggal 10 Januari 2023. Pukul 14.30 WIB.

Wawancara dengan Ibu Rolila selaku pemilik Butik Rolila di Kecamatan Sibolga Selatan pada tanggal 10 Januari 2023. Pukul 15.30 WIB.

Wawancara dengan Bapak Syufri Pasaribu selaku pemilik Toko Syufri di Kecamatan Sibolga Selatan pada tanggal 10 Januari 2023. Pukul 14.50 WIB.

Wawancara dengan Bapak Halim Selaku pemilik Toko Halim di Kecamatan Sibolga Selatan pada tanggal 10 Januari 2023. Pukul 14.54 WIB.

Wawancara dengan Ibu Ayu Soraya selaku pemilik PT. Matahari Baru Distributor Semen Padang di Kecamatan Sibolga Selatan pada tanggal 10 Januari 2023. Pukul 11.40 WIB.

Wawancara dengan Bapak Abdil Bar Silitonga selaku pemilik Toko Silitonga di Kecamatan Sibolga Selatan pada tanggal 10 Januari 2023. Pukul 12.01 WIB.

Wawancara dengan Ibu Nisma Wati selaku pemilik UD. Tunas Baru di Kecamatan Sibolga Selatan pada tanggal 10 Januari 2023. Pukul 12.11 WIB.

Wawancara dengan Ibu Zuhaira selaku pemilik Toko Zuhaira di Kecamatan Sibolga Selatan pada tanggal 10 Januari 2023. Pukul 14.08 WIB.

Wawancara dengan Bapak Hadis selaku Tukang Las April di Kecamatan Sibolga Selatan pada tanggal 10 Januari 2023. Pukul 15.15 WIB.

Wawancara dengan Ibu Martina selaku penjual bakso di Kecamatan Sibolga Selatan pada tanggal 10 Januari 2023. Pukul 15.00 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Rizka Yanti Batubara
2. Tempat / Tgl. Lahir : Jago-jago/ 22 September 1999
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Dusun I Desa Jago-jago, Kecamatan Badiri,
Kabupaten Tapanuli Tengah
6. Email : riskayantibatubara2209@gmail.com
7. No. Handphone : 0812 7446 1561

II. ORANG TUA

1. Nama Ayah : Akhiruddin Batubara
2. Pekerjaan Ayah : Nelayan
3. Nama Ibu : Nurmailan Siregar
4. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2006-2012 : SD Negeri 155693 Jago-jago
2. Tahun 2012-2015 : SMP Negeri 1 Badiri
3. Tahun 2015-2018 : MAN Pandan
4. Tahun 2018-2023 : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan

IV. MOTTO HIDUP

“Sekecil apapun hasilnya, syukurilah.. sabar dan usaha adalah kunci atas keberhasilan”

PEDOMAN WAWANCARA

Judul: Pengaruh Pemahaman *Muzakki* Tentang Zakat Terhadap Aplikasi Zakat Pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kec. Sibolga Selatan Kota Sibolga)

Identitas Informan

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Alamat :

Pertanyaan :

1. Bagaimana pengetahuan bapak/ibu tentang zakat?
2. Zakat apa saja yang bapak/ibu ketahui?
 - a. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang zakat fitrah?
 - b. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang zakat mal?
3. Zakat apa saja yang bapak/ibu tunaikan?
4. Dimana bapak/ibu mengeluarkan zakat?
5. Apakah bapak/ibu bisa menggunakan android?
6. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang zakat secara *online*?
7. Apakah bapak/ibu mempunyai rekening/pinjaman di Bank Syariah?
8. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang aplikasi zakat pada Bank Syariah?
9. Apakah bapak/ibu pernah membayar zakat melalui aplikasi zakat pada Bank Syariah?
10. Apakah ibu/bapak menggunakan aplikasi zakat pada Bank Syariah?
11. Apakah bapak/ibu paham bagaimana cara penggunaan aplikasi zakat pada Bank Syariah?
12. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang penggunaan aplikasi zakat pada Bank Syariah?

13. Apakah dengan menggunakan aplikasi zakat pada Bank Syariah dapat memudahkan bapak/ibu?
14. Menurut bapak/ibu apakah berzakat dengan menggunakan aplikasi zakat pada Bank Syariah lebih efisien?
15. Apakah bapak/ibu mengetahui bahwa nasabah yang sudah memiliki rekening/tabungan BSI sudah bisa langsung berzakat melalui aplikasi zakat pada Bank Syariah?
16. Apakah bapak/ibu mengetahui bagaimana sistem pengelolaan zakat pada Bank Syariah?
17. Bagaimana pendapat bapak/ibu terhadap sistem pengelolaan zakat pada Bank Syariah?

Pembimbing I

Dr. Muhammad Arsad Nasution, M. Ag
NIP. 197303112001121004

Pembimbing II

Sry Lestari, M. E. I
NIP.198905052019032008

FOTO DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ibu Martina (31 Tahun), Penjual Bakso



Wawancara dengan Ibu Nismawati (42 Tahun), pemilik UD. Tunas Baru



Wawancara dengan Bapak Syufri Pasaribu (65 Tahun), Pemilik Toko Syufri



Wawancara dengan Bapak Halim (34 Tahun), Pemilik Toko Halim



Wawancara dengan Ibu Zuhaira (63 Tahun), Pemilik Toko Zuhaira



Wawancara dengan Ibu Ayu Soraya (60 Tahun), Pemilik PT. Matahari Baru Distributor Semen Padang



Wawancara dengan Bapak hadis (30 tahun), Pemilik Las April



Wawancara dengan Bapak Syahrial Sinaga (57 Tahun), Pemilik Toko Sinaga



Wawancara dengan Ibu Rolila (27 Tahun), Pemilik Butik Rolila



Wawancara dengan Bapak Abdil Bar Silitonga (58 Tahun), Pemilik Toko Fadli Silitonga



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 190 /ln.14/G.1/G.4c/PP.00.9/01/2022
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

28 Januari 2022

Yth. Bapak/Ibu:

1. Muhammad Arsyad Nasution : Pembimbing I
2. Sry Lestari : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Rizka Yanti Batubara
NIM : 1840100051
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pemahaman Muzakki Tentang Zakat Terhadap Aplikasi Zakat pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga).

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDEMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2975 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/12/2022 01 Desember 2022
Hal : Mohon Izin Riset

Yth. Kepala Baznas Kota Sibolga

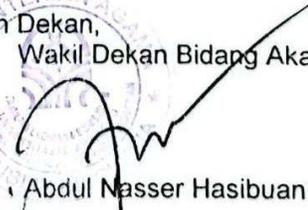
Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Rizka Yanti Batubara
NIM : 1840100051
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Analisis Pemahaman Muzakki Tentang Zakat Terhadap Aplikasi Zakat pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga)".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam